KEMAMPUAN MENULIS PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SD INPRES MALLENGKERI I KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ALFINA PRATIWI. N

105401120119

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Alfina Pratiwi. N**, NIM 105401120119 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 292 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 21 Muharram 1445 H 08 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023.

Makassar, 21 Muharram 1445 H
12 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. **Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** (.....)
2. **Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Penguji :**
   1. **Dr. Andi Paida, M.Pd.** (.....)
   2. **Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)
   3. **Dr. Ummu Khaltsum S.Pd., M.Pd** (.....)
   4. **Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd** (.....)

Disahkan oleh ;
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfina Pratiwi .N

NIM : 105401120119

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Alfina Pratiwi .N

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfina Pratiwi .N

NIM : 105401120119

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian

Helmi Arsyad

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Janganlah berharap mencapai kesuksesan dalam Hidup Tanpa adanya suatu usaha dan doa , Maka dari itu mulailah dari sekarang untuk Berusaha guna mencapai suatu kesuksesan

” Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

Persembahan :

Karena itu, kupersembahkan karya sederhana inisebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

ALFINA PRATIWI. N. 2023. *Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Paida, sebagai pembimbing I dan Ratnawati sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 12 orang siswa kelas V di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dekumentasi, sedangkan instrumen yang saya gunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dikemukakan bahwa Kemampuan menulis puisi anak siswa kelas V di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar Kota Makassar diperoleh hasil yang baik namun masih perlu dilatih. Hal-hal yang mendukung dalam menulis puisi anak siswa kelas V di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar adalah latihan yang diberikan kepada siswa pada saat masuk dalam proses pemeberian materi dalam bentuk puisi dan sebaiknya guru tidak membatasi watu pada saat menulis puisi dan memberikan kebebasan siswa. Kendala menulis puisi anak dan cara mengatasinya pada siswa kelas V di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar yaitu terutama pada penulisan ejaan sama halnya dengan keterkaitan antara paragraf satu dengan paragraf yang lain, di batasainya oleh waktu yang di berikan oleh guru sehingga paserta didk tidak mampu berpikir dengan tenang. Cara mengatasinya yaitu sering diberikan latihan lebih banyak dan diberikan bimbingan khusus dalam menulis atau diulangi kembali penulisannya dan diberikan arahan dan penjelasan tentang penggunaan ejaan yang baik, penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi anak siswa masih perlu dilatih, maka dari itu guru harusnya lebih memperhatikan hal-hal yang mendukung dalam menulis puisi, faktor kesulitan dalam menulis puisi dan cara mengatasi kendala yang dihadapi peseta didik

Kata kunci : kemampuan menulis, puisi anak.

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul **"Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil'alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahMu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendo'akan, mengasuh, mendidik, dorongan,kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada Dr. Andi Paida, M.Pd pembimbing I dan Dr. Ratnawati, M.Pd pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivas, serta saran-saran yang berharg kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada :

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak M. Nasiruddin dan Ibu St. Syamsinah, S.Pd yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya juga penulis ucapkan Wiantik Aksari Basri, S.Pd., M.Pd kepala sekolah SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar. Andriyatih, S.Pd., Wali Kelas V atas segala informasi dan kerja samanya yang baik selama melaksanakan penelitian. Serta guru dan staf SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Terkhusus sahabat seperjuangan peneliti yaitu A. Mutiatul Awaliah, Nurwana S, Nurul Qaidah, Nur Thita Damayanti, Firnanda Nurlindayanti, Kasmawati, Helmi Arsyad, Nurwindah Nadira, Tahrina Arifani, Asmiati, Sitti Hasmiyanti dan St. Nursyahwa Arika yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Terkhusus sahabat baik penulis “Azzique” Kia, Miwa, Laras, Wani, Qeda, Malwi yang telah melengkapi masa hidup penulis dan mendukung penulis dengan segala berbagai macam cara yang penuh tawa dan air mata.

Terima kasih kepada pemilik NIM 105721133721 yang telah membersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya dan senantiasa sabar menghadapi saya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin, yarrobal alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**

HALAMAN PERJANJIAN ..... **iii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

A. Kajian Teori 7

B. Hasil Penelitian yang Relevan 35

C. Kerangka Pikir 38

BAB III METODE PENELITIAN **40**

A. Jenis Penelitian 40

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 41

C. Data dan Sumber Data 41

D. Teknik Pengumpulan Data 41

E. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47

A. Gambaran Lokasi Penelitian 47

B. Pembahasan Hasil Penelitian 59

BAB V PENUTUP 61

A. Kesimpulan 61

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN 66

RIWAYAT HIDUP 109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Penilaian Menulis Puisi	42
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	42
Tabel 3.3	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	44
Tabel 4.1	Perolehan Skor Kesesuaian Isi Puisi dengan Judul Puisi	49
Tabel 4.2	Perolehan Skor Kesesuaian Isi Puisi dengan Judul Puisi	50
Tabel 4.3	Perolehan Skor Diksi	51
Tabel 4.4	Perolehan Skor Keterpaduan Antar paragraf	52
Tabel 4.5	Kemampuan Menulis Puisi Responden 1	55
Tabel 4.6	Kemampuan Menulis Puisi Responden 2	55
Tabel 4.7	Kemampuan Menulis Puisi Responden 3	56
Tabel 4.8	Kemampuan Menulis Puisi Responden 4	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 39

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Agenda Wawancara Penelitian 82

Lampiran 2 Pedoman Observasi Kemampuan Menulis Puisi 83

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menulis Puisi 85

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian 88

Lampiran 5 Dokumentasi 89

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa. Bahasa Indonesia merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari di dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan efektif apabila siswa memahami konsep berbahasa Indonesia dalam kemampuan menulis dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia komunikasi sangatlah penting. Menurut Saleh Abbas (2006:17) sesuai standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar komunikasi dan belajar sastra. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sedangkan menurut Saleh Abbas (2006:125) kemampuan dan keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui

bahasa tulis. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagi manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu, seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwanya. Berbagi upaya dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi.

Pembelajaran sastra merupakan karya hasil pemikiran manusia. Sastra mendeskripsikan kehidupan suatu masyarakat dan telah menjadi menjadi identitas nasional. Dalam sastra banyak hal yang terkandung, mulai dari nilai pendidikan, kebudayaan, sosial, budaya, agama, moral, dan lain sebagainya. Kehidupan yang diceritakan dalam karya sastra merupakan kehidupan yang telah diwarnai oleh sikap penulisnya, latar belakang pendidikannya, dan keyakinannya. Sastra anak merupakan sebuah karya sastra yang diperuntukkan bagi anak yang isinya tidak harus ceritanya berhubungan dengan dunia anak dan peristiwa yang melibatkan anak (Nurgiyantoro 2021). Sastra anak dapat bercerita tentang kehidupan baik manusia, hewan dan tumbuhan. Namun, isi yang terkandung harus berangkat dari sudut pandang anak dalam memandang dan memperlakukan sesuatu serta berada dalam jangkauan pemahaman emosional dan pikiran anak.

Puisi merupakan karangan yang terikat. Artinya puisi terikat oleh aturan-aturan yang ketat. Menulis puisi merupakan satu keterampilan

berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada penguasaan keterampilan menulis diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan. Menulis puisi perlu dikenalkan kepada siswa sejak di sekolah dasar sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengapresiasikan puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi melainkan berpengaruh terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan model, metode dab strategi serta peranan guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa mengekspresikan gagasan, perasaan dan pengakamannya. Seorang guru dapat membantu siswa mencurahkan isi hati, ide, dan pengalamannya melalui ungkapan bahasa yang indah dan puitis. Hal ini dapat melatih kepekaan dan kekayaan bahasa yang pada gilirannya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Saat menulis puisi siswa dapat mengapresiasikan gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara puitis. Guru dapat membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan lalu mengorganisasikan menjadi puisi sederhana. Dengan demikian, menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan, misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan,

mengembangkan kemampuan dalam pemilihan kata serta mengkoorganisasikannya menjadi puisi yang bermakna.

Keberhasilan menulis puisi siswa tergantung pada komponen-komponen antara lain, siswa, kurikulum, guru, metode, sarana prasarana, dan lingkungan. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Cara guru mengajar di kelas memengaruhi perolehan siswa apabila penyajian materi itu menarik, siswa tentu akan senang belajar karena siswa termotivasi. Sebaliknya cara penyajian yang monoton dan tidak banyak melibatkan siswa akan berakibat siswa tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dalam proses pembelajaran menulis puisi hendaknya guru menyediakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan siswa senang dan tertarik pada pelajaran.

Adapun fakta terkait menulis puisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada tahap pramenulis merupakan fase mencari, menemukan objek-objek menarik yang ada di lingkungan. Pada tahap proses menulis siswa dituntut untuk mengembangkan setiap ide, mengambil keputusan tentang kedalaman serta keluasan isi, jenis pesan yang akan disajikan, pola organisasi karya termasuk didalamnya teknik gaya bahasa dan cara pembahasan (pilihan kata).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri 1 Kota Makassar “.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimanakah kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa dapat memberikan informasi mengenai kemampuan menulis puisi anak dan memberikan pengetahuan dalam kemampuan menulis puisi anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi anak.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi seorang guru dalam melakukan suatu variasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang diajarkan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dalam kemampuan menulis puisi anak.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa berguna untuk memecahkan masalah secara alternatif dalam solusi permasalahan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di SD kelas rendah.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan metode dan teknik pembelajaran di kelas. Rivers (1987) menyatakan bahwa proses belajar mengajar memerlukan interaksi yang memadai yang merupakan syarat mutlak untuk berkembangnya belajar bahasa yang optimal.

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Didalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapatkan hasil yang baik. Tarigan mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Ahmadi menyatakan bahwa menulis atau mengarang adalah suatu proses menyusun, mencatat, mengkomunikasikan, makna ganda bersifat interaktif untuk mencapai tujuan dengan menggunakan suatu sistem tanda kompensional yang dapat dilihat. Muchlis menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau menuliskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang,

sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka juga memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas tentang keterampilan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu melalui belajar dengan cepat dan tepat yang diperoleh melalui latihan yang bersinambungan untuk mencapai suatu hasil tertentu yang berlangsung secara terus menerus dan terstruktur sehingga membentuk kebiasaan. Sedangkan beberapa pendapat tentang pengertian menulis dapat di simpulkan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang melukiskan serta kemampuan mengungkapkan gagasan pikirannya berupa lambing grafis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh penulis.

b. Jenis – Jenis Menulis

Segala hal yang dilakukan pasti memiliki jenis-jenis salah satunya menulis. Menurut Dalman (2015) jenis-jenis menulis dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan (hiburan). Sementara itu, menurut Kaplan (dalam Ghazali, 2013) menyatakan bahwa pada dasarnya ada empat jenis kegiatan menulis yaitu menulis tanpa menyusun (mengisi tempat yang kosong dalam teks, mengisi formulir, membuat transkripsi dari pembicaraan lisan atau membuat daftar kata), menulis untuk tujuan informasional (membuat catatan, membuat laporan, membuat ringkasan), menulis

untuk tujuan pribadi (membuat buku harian, memo, catatan-catatan pribadi), dan menulis untuk tujuan imajinatif (membuat cerita, drama, atau puisi).

c. Manfaat Menulis

Oktaria, dkk, (2017) mengemukakan enam manfaat menulis, yaitu sebagai berikut. ”Pertama, untuk menimbulkan rasa ingin tahu (curiocity) dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar. Kedua, melalui kegiatan menulis, mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, dan jurnal. Melalui kegiatan tersebut, akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang ditulis. Ketiga, melalui kegiatan menulis, terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, melalui kegiatan menulis, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres. Kelima, melalui kegiatan menulis, apabila hasil tulisan dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain. Selain itu, juga memperoleh honorarium (penghargaan). Keenam, mendapatkan popularitas apabila tulisannya dibaca oleh banyak orang.

d. Tujuan Menulis

Tujuan menulis merupakan gambaran atau perencanaan menyeluruh yang akan mengarahkan penulis dalam melakukan tindakan menyelesaikan tulisannya. Dengan mengetahui tujuan,

penulis akan dapat menentukan materi tulisan, organisasi, karangan, dan sudut pandang. Dengan mengacu pada tujuan yang di identifikasikan antara lain sebagai alat untuk: menginformasikan suatu kepada pembaca, meyakinkan pembaca, membaca, menghibur pembaca, melarang atau memerintah pembaca, mendukung pendapat orang lain, dan menolak atau menyanggah pendapat orang lain.

Keterampilan menulis puisi digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Selain itu juga membantu menjelaskan ide dan pikiran kepada orang lain, membantu berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Tarigan menyatakan tujuan menulis ada empat yakni memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru di tuntut mengupayakan strategi model pembelajaran yang menarik dan bervariasi, menantang, dan sesuai dengan dunia anak. Untuk itu, pembelajaran perlu dikemas dalam hal yang dapat menyenangkan anak, misalnya dengan pengalaman praktis, dan menggunakan media yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak-anak.

e. Tahap – Tahap Menulis

Pada tahap pertama pemerolehan ide, penulis mendaya gunakan kepekaannya untuk mereaksi berbagai fenomena hidup dan

kehidupan manusia yang diketahuinya melalui berbagai peranti pemerolehan ide. Sejalan dengan hal tersebut, kemampuan menulis diawali oleh kemampuan seseorang melatih daya tanggapnya terhadap sumber ide. Oleh karenanya, untuk menjadi seorang penulis, seseorang harus senantiasa mengembangkan keterampilan daya tanggap semestinya. Dengan proses ini, menulis dapat dikatakan sebagai proses mereaksi sebuah fenomena melalui produksi bahasa tulis.

Tahap kedua dalam proses menulis adalah tahapan pengolahan ide. Pada tahap ini penulis akan mendayagunakan beberapa kemampuan meliputi kemampuan berpikir, kemampuan berasa, dan kemampuan berimajinasi. Penggunaan jenis kemampuan ini akan sangat bergantung pada tujuan tulisan yang akan diproduksi. Kemampuan imajinasi misalnya, akan sangat diberdayakan untuk menulis sebuah karya yang bertujuan untuk menghibur atau memberikan daya sugesti kepada para pembaca. Kemampuan berpikir digunakan pada setiap tujuan penulisan. Oleh karenanya, banyak para ahli yang memandang bahwa menulis pada dasarnya adalah proses berpikir yakni proses yang melibatkan kemampuan berpikir untuk menghasilkan pesan tertulis bagi para pembacanya. Demikian pula kemampuan berasa akan digunakan secara optimal ketika seorang penulis bermaksud memproduksi sebuah tulisan yang bertujuan untuk memengaruhi orang lain dengan mengoptimalkan peran daya bujuk berupa perasaan penulis.

Tahap ketiga yang harus dilakukan penulis dalam proses menulis adalah tahapan produksi ide. Pada tahap ini penulis akan menggunakan peran produksi ide yakni pengetahuan bahasa dan pengetahuan konvensi karya. Pengetahuan bahasa merupakan peran utama yang digunakan oleh penulis dalam mengemas gagasan yang telah diolahnya. Melalui penggunaan pengetahuan atau kemampuan berbahasa ini sebuah ide dikemas sesuai dengan tujuannya serta memenuhi asas ketatabahasaan yang berterima di kalangan pembacanya. Pengetahuan konvensi karya di sisi lain akan digunakan untuk mengemas gagasan agar sesuai dengan genre tulisan yang akan dihasilkan. Dalam menulis puisi misalnya, seorang penulis akan menggunakan pengetahuannya tentang bahasa khususnya gaya bahasa dalam mengemas idenya sehingga tulisannya akan mencerminkan penggunaan bahasa yang khas, padat, dan bermakna. Selain itu, ide tersebut selanjutnya akan dikemas dengan menggunakan pengetahuannya tentang konvensi puisi sehingga tulisan yang diproduksinya dapat berterima sebagai sebuah puisi. Gambaran penggunaan peranti produksi ini juga sama halnya jika seorang penulis bermaksud menghasilkan berbagai macam tulisan pada genre-genre yang lain.

3. Menulis Sastra

Emzir & Rohman (2015) “Penelitian dan pembelajaran sastra lama/sastra lisan bagi siswa di sekolah ini merupakan lahan kosong yang

perlu penggarapan lebih serius lagi yang meminta partisipasi seluruh pihak". Padahal arah kebijakan pengajaran sastra secara tegas dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Dijelaskan bahwa tujuan pengjaran sastra agar peserta didik memiliki kemampuan yaitu, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Kondisi pembelajaran sastra saat ini harus mendapat perhatian lebih baik di masyarakat maupun di sekolah sebagai sarana pembelajaran. Perlahan tapi pasti, karya sastra mulai kehilangan peminat di kalangan masyarakat. "Sangat memprihatinkan ketika pembelajaran sastra mulai hilang gaungnya karena kalah dengan kemajuan teknologi" (Sumaryana, 2017). Lebih lanjut Sumaryana (2017) menjelaskan bahwa "Di sekolah dasar seharusnya pembelajaran sastra menjadi tonggak awal siswa dalam memahami sastra, yaitu mulai sastra anak, sastra remaja, sampai pada sastra dewasa". Berdasarkan penjelasan tersebut dapat terbayangkan pentingnya pembelajaran sastra di sekolah dan pentingnya sebuah karya sastra untuk perkembangan siswa. Arti pentingnya sastra juga diungkapkan oleh Tarigan (1995) "Manfaat sastra dalam pendidikan anak, diantaranya, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan kepribadian, dan perkembangan sosial".

Menulis sastra merupakan jalan keluar untuk melakukan perubahan dan penanaman terhadap karakter siswa. “Sastra berpotensi besar dalam membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter seseorang” (Aminuddin. 2002). Dapat dipahami bahwa sastra dapat digunakan untuk mengajarkan bahasa dan mengasah kemampuan bersosial siswa dengan muatan-muatan yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Berarti dalam satu pembelajaran dapat memberikan dua manfaat sekaligus dengan hadirnya sastra.

4. Menulis Puisi

a. Pengertian Puisi

Menurut Nugroho (2016) Puisi dapat diartikan sebagai pembangunan, pembentuk atau pembuat, karena memang pada dasarnya dengan mencipta sebuah puisi maka seorang penyair telah membangun, membuat, atau membentuk sebuah dunia baru, secara lahir maupun batin. Untuk memperluas pandangan pandangan mengenai puisi dibutuhkan beberapa definisi atau pendapat para ahli sastra tentang puisi, untuk memperluas pandangan mengenai pengertian puisi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menulis puisi adalah kegiatan mengungkapkan ekspresi pengalaman yang ditulis secara sistematik dengan bahasa yang puitis.

Menurut Pradopo (2012) Puisi adalah meluapkan pemikiran yang menghidupkan perasaan yang membangkitkan khayalan panca indera dalam konfigurasi yang berirama. Semua itu merupakan bagian

terpenting untuk diingat dan diekspresikan, serta dinyatakan agar menarik dan memberikan kesan kepada para pembaca. Puisi merupakan karya sastra yang memanifestasikan pikiran dan keadaan kejiwaan seorang penyajak secara imajinatif dan disusun dengan memfokuskan semua kemhiran berbahasa dengan menghubungkan struktur fisik serta batinnya. Keduanya merupakan unsur yang membangun puisi, dari unsur-unsur itulah seseorang bisa mengalami langsung bagaimana perasaan yang dibangun oleh pengarang untuk sebuah puisi. Kedua unsur tidak dapat dipisahkan, karena jika dipisahkan sebuah puisi tidak akan membentuk sebuah karya sastra yang seharusnya memiliki nilai-nilai seni yang tinggi.

b. Jenis – Jenis Puisi

Adapun jenis – jenis puisi yaitu:

1) Balada

Balada merupakan salah satu jenis puisi baru yang berisi tentang suatu kisah atau cerita. Balada terdiri dari 3 bait yang masing-masing dengan 8 larik. Balada bersajak a-b-a-b-b-c-c-b, lalu skemanya berubah menjadi a-b-a-b-b-c-b-c. Larik terakhir yang berada pada bait pertama dipakai sebagai refren dalam bait-bait selanjutnya.

2) Elegi

Elegi merupakan salah satu jenis puisi baru yang berisi tentang kesedihan atau tangis. Elegi ini berisikan sajak ataupun

lagu yang mengekspresikan rasa duka cita atau keluh kesah karena sedih ataupun rindu. Kesedihannya terutama diakibatkan karena kematian atau kepergian seseorang yang dicintai.

3) Epigram

Epigram merupakan salah satu jenis puisi baru yang berisi tentang ajaran atau tuntunan mengenai kehidupan. Epigram ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *"epigramma"* yang artinya unsur pengajaran; nasihat yang membawa ke arah jalan kebenaran untuk dijadikan pedoman; ada teladan.

4) Himne

Himne adalah salah satu jenis puisi baru yang berisi pujaan atau pujian untuk Tuhan, tanah air ataupun pahlawan. Ciri dari himne ini ialah lagu pujian untuk menghormati Tuhan, seorang dewa, pahlawan, tanah air ataupun almamater. Saat ini, pengertian dari himne menjadi semakin berkembang yaitu diartikan sebagai puisi yang dinyanyikan, dan puisi nyanyian tersebut berisi pujian terhadap sesuatu yang dihormati atau yang berhubungan dengan ketuhanan.

5) Ode

Ode adalah salah satu jenis puisi baru yang berisi sanjungan kepada orang yang sangat berjasa. Ciri dari ode antara lain bernada anggun, nada dan gayanya resmi, membahas tentang sesuatu yang mulia, dan bersifat menyanjung.

6) Romansa

Romansa merupakan salah satu jenis puisi baru yang berisikan luapan perasaan cinta dan kasih sayang. Romansa berasal dari Bahasa Perancis "*romantique"* yang memiliki arti keindahan perasaan; persoalan kasih sayang; dan kasih mesra.

7) Satire

Satire adalah salah satu jenis puisi baru yang berisikan sindiran atau kritikan. Satire ini berasal dari Bahasa Latin "*satura"* yang memiliki arti sindiran: kecaman tajam terhadap suatu fenomena; dan tidak puasnya hati suatu golongan (pada pemimpin yang zalim).

c. Ciri – Ciri Puisi

Ciri-ciri puisi dapat dilihat secara sederhana melalui tiga hal yang menentukan kelahirannya, yakni dasar ekspresi, teknik ekspresi, dan bahasa ekspresinya. Ketiga hal inilah yang menandai bahwa suatu teks kreatif tertentu adalah puisi, bukan prosa. Ketiga hal itu juga yang mampu menandai ciri khas seorang penyair dalam berkarya puisi.

1) Dasar ekspresi

Salah satu bunyi ekspresi puisi Dodong Jiwapraja yang sudah dikutip di bagian terdahulu adalah sebagai berikut: “kun fayakun/saat penciptaan kedua adalah puisi/ tertimba dari kehidupan yang kautangisi”. Secara sederhana ungkapan itu dapat diartikan bahwa yang menjadi dasar atau sumber inspirasi kreatif

penciptaan puisi adalah hidup dan kehidupan itu sendiri. Keyakinan ini juga menjadi keyakinan penyair-penyair lainnya. Cobalah baca kembali penggalan-penggalan puisi yang sudah dikutip di bagian terdahulu, baik karya Taufiq Ismail, Sapardi Djoko Damono, Rendra, maupun yang lainnya. Sebagai teks kreatif, puisi pada dasarnya memang merupakan cerminan perasaan, pengalaman, dan pemikiran penyairnya tentang kehidupan yang diungkapkan lewat bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan pengedepanan fungsi "bahasa pilihan" masing-masing. Dengan demikian, keadaan, gambaran kehidupan masyarakat seperti telah dialami, ditangkap, direka, ditafsirkan, dinilai, atau diimajinasikan oleh penyairnya, sering dapat diketahui lewat puisi, terutama puisi yang mengedepankan aspek referensial. Jika diamati dengan saksama melalui contoh-contoh puisi yang telah dikemukakan di bagian sebelumnya, terdapat tiga wilayah penting kehidupan manusia yang selalu ditimba oleh para penyair sebagai sumber penciptaan puisi-puisinya. Yang pertama dan utama adalah wilayah kehidupan individual, kedua kehidupan sosial, dan ketiga kehidupan agama. Dengan kata lain, puisi akan selalu berkenaan dengan masalah manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri, dalam hubungannya dengan manusia lain atau alam, dan dalam hubungannya dengan Tuhan. Akan tetapi, dalam kaitan ini buru-buru harus dicatat bahwa ketiga wilayah itu bisa saja secara

simultan terungkapkan dalam puisi tertentu. Persoalannya, wilayah manakah yang menjadi fokus perhatian penyair dan akhirnya dikedepankan dalam karyanya. Puisi memang selalu berurusan dengan persoalan "pengedepanan".

2) Teknik ekpresi

Cara ini merupakan suatu cara membaca yang berupaya membuat representasi benar-benar menunjuk pada isi, yang representasinya berbeda dengan bahasa nonsastra. Dengan demikian, secara khusus "makna" puisi merupakan sesuatu yang implisit, atau implikasi tersembunyi dari sesuatu. Karenanya, makna dibedakan dengan "arti" yang diungkapkan secara terbuka. Istilah "arti" digunakan untuk menunjuk informasi yang dibawa oleh puisi pada tataran mimetik. Dengan demikian, dari segi "arti," sebuah puisi adalah sebuah rangkaian unit informasi yang berurutan, sedangkan dari sudut "makna," sebuah puisi adalah sebuah unit semantis.

Puisi lebih mengutamakan aspek yang intuitif, imajinatif, dan sintetis. Intuisilah yang mula-mula menangkap gerak kehidupan, atau intuisilah yang mula-mula tergetar dan tersentuh oleh sesuatu yang kemudian membangunkan pengalaman penyair, yang menjadi "sesuatu" yang akan dikomunikasikan: menjadi dasar ekspresi. Pada fase ini dapat dikatakan bahwa penyair mengalami atau masuk dalam pengalaman estetik. Pengalaman itu diolah

secara imajinatif, dan kemudian disintesiskan. Jadi, sintesis itu berfungsi menyejajarkan posisi intuisi dan imajinasi. Karenanya, proses sintesis inilah yang agaknya lebih dekat dengan teknik ekspresi.

3) Bahasa ekspresi

Sudah menjadi rahasia umum bahwa pemakaian bahasa dalam puisi berbeda dengan pemakaian bahasa pada umumnya. Hal ini secara instingtif disadari atau dirasakan oleh kebanyakan pembaca, bahkan oleh pembaca tak terpelajar sekalipun. Dalam sejumlah hal, puisi memang menggunakan katakata yang berbeda dengan kata sehari-hari, terutama sekali dalam hal strukturnya. Walaupun demikian, ragam bahasa itu juga sering dimanfaatkan secara kreatif. Karenanya, secara umum dapat dikatakan bahwa bahasa puisi memiliki semacam "tata bahasa" khusus. Bahkan, "tata bahasa" dalam puisi kadang-kadang tampak sangat menyimpang, apalagi jika dilihat dari segi tata bahasa normatif. Artinya, komunikasi atau ekspresi puitik memang membutuhkan adanya proses konsentrasi dan intensifikasi. Di samping itu, secara ekspresif terdapat semacam kebebasan, atau yang lebih dikenal dengan istilah lisensia puitika, bagi para penyair. Akan tetapi, di atas itu semua, tidak jarang pula dijumpai puisi-puisi yang dengan sengaja memanfaatkan katakata seperti halnya penggunaan bahasa sehari-hari, dan tata bahasa normatif.

d. Manfaat Puisi

Manfaat puisi bagi kehidupan menurut kutipan sarwendah yakni Puisi dapat menjadi arahan dalam membentuk kepribadian kita, puisi dapat mengembangkan cognitive peserta didik, puisi dapat melatih diri berimajinasi, puisi dapat menggambarkan kehidupan manusia dan lingkungan tertentu, puisi dapat membangkitkan semangat heroic. Puisi juga dapat menceritakan suara alam dan lingkungan manusia. Puisi dapat membandingkan dan mengapresiasikan karya sastra. Berdasarkan pandangan masyarakat manfaat puisi sangatlah penting karena dari puisi tersebut kita bisa menyampaikan pesan yang sangat banyak. Puisi jga dapat memberikan motivasi bagi pembaca puisi bahwa dirinya telah melahirkan suatu ungkapan dengan bahasa yang indah, bebas dan misteri.

e. Tujuan Puisi

Tujuan dari puisi merupakan bagi penyair puisi bisa dijadikan media untuk mengkritik kehidupan sosial dan merubahnya, memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan penyair dan memberikan motivasi kepada pembaca agar mampu mengapresiasikan karya sastra.

f. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis setiap orang tidaklah sama. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang memengaruhi cara penulisan seseorang

tersebut. Adapun faktor yang memengaruhi penulisan menurut pendapat Agus Suriamiharja ada juga faktor itu adalah:

1) Maksud dan tujuan kebanyakan penulis pada khusunya para siswa sekolah dasar belum sadar betul untuk apa mereka hanya diketahui oleh gurunya saja. Namun sebenarnya tulisan itu juga akan dilihat oleh siswa dan teman yang lain.
2) Pembaca, keterampilan menulis yang paling efektif, yang fokus membacanya terletak pada isi/gagasan yang terkandung dalam tes itu. Hasil tulisan yang baik itu dipengaruhi oleh seberapa banyak wawasan yang kita miliki. Wawasan yang dimiliki itu berasal dari diri siswa yang telah membaca dalam dosis tinggi.
3) Waktu atau kesempatan, bahwa di samping waktu faktor kurang terlatih kemampuan menulis siswa itu sangat dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan yang mereka miliki. Kebanyakan mereka yang gagal tidak bisa menulis dikarenakan mereka miliki untuk bisa memanfaatkan waktu dan kesempatan yang mereka miliki untuk bisa mengungkapkan ide ataupun gagasan-gagasan yang mereka miliki ke dalam bentuk sebuah tulisan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi menulis adalah masih rendahnya mint kemampuan menulis puisi dan kurang kreatif dalam mengembangkan pelajaran menulis puisi.

g. Langkah – Langkah Menulis Puisi

Menurut Wardoyo mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam menulis puisi dapat diawali dengan tiga proses yaitu :

1) Mencari ide sumber tulisan

Dalam menulis puisi, seorang penyair harus memiliki ide yang dapat diekspresikan melalui puisi. Ide seseorang dapat bersumber dari pengalaman sesuatu yang berkesan atau momentum dan juga dapat bersumber dari imajinasi. Pencarian atau penggalian ide dapat dilakukan oleh penyair dengan melakukan refleksi perenungan terhadap segala aktivitas yang melibatkan proses pengideraan.

2) Mengendapkan atau perenungan ide

Mengedapkan atau merenungkan ide adalah ide yang telah ada kemudian dimatangkan agar dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih sempurna dan lebih matang. Proses pengendapan atau perenungan ide hal yang sangat penting untuk dikembangkan dan kita renungkan terkait dengan kata atau diksi yang akan kita gunakan ini merupakan cara dalam menciptakan puisi yang pernah makna, puitik, dan terasa mampu mewakili perasaan kita.

3) Memainkan kata

Tahap memainkan kata adalah proses mencipta dan menulis puisi dengan menuangkan segala ide yang sudah ada dalam diri

kita ke dalam bentuk tulisan puisi dengan memilih kata-kata yang digunakan sebagai bahan dalam menulis puisi. Pada pembelajaran menulis puisi siswa, merasa dihadapkan pada sebuah pekerjaan yang berat sehingga menimbulkan rasa was-was, bimbang, ragu karena merasa tidak berbakat dalam menulis puisi

5. Puisi Anak

a. Pengertian Puisi Anak

Secara etimolog, istilah puisi dalam kamus besar bahasa Indonesia puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, paragraf, serta penyususnan larik dan bait. Puisi anak merupakan pengungkapan sesuatu dari kacamata anak. Puisi anak ditulis dalam bentuk bait-bait. Bahasa yang digunakan sederhana, pendek dan penuh dengan irama. Nurgiyantoro (2016:314) mengemukakan bahwa puisi anak ditulis dengan bahasa singkat, lariknya pendek yang mungkin membentuk bait-bait, tema-tema yang sederhana yang sesuai dengan kejadian sehari-hari, tipografi yang pendek. Dalam buku yang dikutip oleh Isah Cahyani dikemukakan bahwa puisi berasal dari bahasa Yunani pocima yang berarti membuat ataau poeisis yang artinya pembuatan, dan dalam bahasa Inggris disebut poem atau poetry. Menurut Pradopo yang dikutip oleh Isa Cahyani bahwa puisi merupakan ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan rekaman dan interprestasi

pengalaman manusia, diubah dalam wujud yang ppaling berkesan. Puisi dapat dibuat oleh anak-anak, dan juga dapat ditulis oleh orang dewasa yang memiliki kemampuan menulis sastra anak, yaitu karya sastra yang menempatkan sudut pandang anak sebagai pusat penceritaan. Bentuk puisi anak biasanya sederhana dan arti yang disampaikannya sangat jelas. Sebagai contoh, puisi seorang anak yang ditujukan kepada ibu atau gurunya. Meskipun terlihat sederhana dan ringan, puisi anak tetap harus dihargai karena dapat menambah semangat anak dalam membuat puisi. Dengan demikian, bakat anak dapat terlihat. Puisi anak berfungsi sebagai sarana untuk mencurahkan perasaan dan apa yang ada dipikiran anak tersebut. Puisi anak menggunakan kata-kata yang mudah di pahami karena bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari, ragam bahasa yakni digunakan pun sangat sederhana agar mudah dimengerti baik oleh anak itu sendiri, ataupun orang tua.

b. Jenis – Jenis Puisi Anak

Dalam konteks puisi untuk anak-anak merekomendasikan adanya tujuh bentuk puisi untuk anak-anak yaitu balada, puisi, naratif, liris (lyrican), limerick, sajak bebas, haik dan puisi kongret.

1) Balada merupakan puisi naratif yang telah diadaptasikan untuk nyanyian atau yang memberikan efek terhadap lagu. Karakteristik balada seringkali menggunakan repetisi, paragraph, ritme yang ditandai serta refrain yang dikembangkan saat balada di nyanyikan.

Balada biasanya berkaitan dengan perbutan heroic dan mencakup kisah pembunuhan, cerita yang tak beralas perseteruan serta stategi.

2) Puisi naratif merupakan salah satu bentuk puisi anak yang menceritakan suatu kejadian khusus atau episode cerita yang panjang. Jenisnya dapat berupa larik sonata atau ditulis dalam bentuk sajak bebas tetapi persyaratannya harus dipenuh, menceritakan kisah cerita tertentu yang sebenarnya tidak ada ceritanya. Contohnya tentang kisah nabi, dongeng.
3) Lirik Puisi jenis ini biasanya bersifat pribadi atau deskriptif tanpa ditetapkan panjangnya atau strukturnya kecuali pada unsur melodinya. Salah satu yang mencolok pada lirik adalah kebernyanyian atau singingnessnya kata katanya sehingga anak-anak merasa senang pada puisi lirik orkestrasi bunyi sangat dominan.
4) Pantun Jenaka merupakan sajak lima barus dengan baris pertama dan keduanya beriramaan, baris ketiga dan keempat bersifat persetujuan baris kelima biasanya berisi pengakhiran atau humor.
5) Jenis puisi haiku merupakan salah satu bentuk puisi Jepang kuno yang berkembang sekitar abad ke-13 Masehi. Haiku terdiri dari tujuh belas suku kata. Baris pertama dan ketiga berisi lima suku kata dan baris kedua terdiri atas tujuh suku kata.
6) Sajak bebas tidaklah memiliki paragraf tetapi untuk putiknya bergantung pad ritme. Puisi akrostik merupakan puisi yang sudah

dikenal anak terutama siswa jenjang sekolah dasar. Puisi ini merupakan jenis puisi yang sangat mudah dipahami dan ditulis oleh anak terutama karena prosedur penulisan.

7) Puisi cinquain merupakan jenis puisi ini yang cukup sederhana. Jenis puisi ini cocok digunakan sebagai bahan pengajaran puisi di sekolah dasar. Seperti halnya puisi jenis haiku, puisi cinquin juga puisi didasarkan pada jumlah suku kata yang diajarkannkepada siswa secara presedural melalui tahapan-tahapan. Mulai dari bagian awal puisi sampai dengan akhir puisi digunakan larik dengan jumlah suku kata tertentu. Contoh :

Melati

Harum semerbak

Kuncup, mekar, menggemba

Kuingin memetikmu wahai melati mewangi

Dambaan jiwaku.

Berdasarkan jenis puisi cinquain diatas adalah jenis puisi yang didasarkan pada jumlah suku kata yang diajarkan kepada siswa secara prosedural melalui tahapan-tahapan.

c. Langkah - Langkah Menulis Puisi Anak

Menurut Wardoyo mengemukakan bahwa langkah – langkah dalam menulis puisi anak yaitu :

1) Mencari ide sumber tulisan

Dalam menulis puisi anak, seorang penyair harus memiliki ide yang dapat diekspresikan melalui puisi. Ide seseorang dapat bersumber dari pengalaman sesuatu yang berkesan atau momentum dan juga dapat bersumber dari imajinasi. Pencarian atau penggalian ide dapat dilakukan oleh penyair dengan melakukan refleksi perenungan terhadap segala aktivitas yang melibatkan proses pengideraan.

2) Mengendapkan atau perenungan ide

Mengedapkan atau merenungkan ide adalah ide yang telah ada kemudian dimatangkan agar dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih sempurna dan lebih matang. Proses pengendapan atau perenungan ide hal yang sangat penting untuk dikembangkan dan kita renungkan terkait dengan kata atau diksi yang akan kita gunakan ini merupakan cara dalam menciptakan puisi yang pernah makna, puitik, dan terasa mampu mewakili perasaan kita.

3) Memainkan kata

Tahap memainkan kata adalah proses mencipta dan menulis puisi dengan menuangkan segala ide yang sudah ada dalam diri kita ke dalam bentuk tulisan puisi dengan memilih kata-kata yang digunakan sebagai bahan dalam menulis puisi. Pada pembelajaran menulis puisi siswa, merasa dihadapkan pada sebuah pekerjaan

yang berat sehingga menimbulkan rasa was-was, bimbang, ragu karena merasa tidak berbakat dalam menulis puisi

4) Unsur – Unsur Pembangun Puisi Anak

Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar merupakan sebuah struktur. Seluruh unsur merupakan kesatuan dan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya menunjukkan hubungan keterjalinan satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur pembangun puisi sebagai berikut tema, rasa, nada, diksi, amanat, majas, dan pengimajinasian.

a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau subjek matter yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair atau penulis sehingga menjadi landasan utama pengucapannya.

b) Rasa

Rasa adalah pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya. Contoh rasa setia kawan terhadap orang-orang yang dengan gigihnya menumpas kejahilan sekaligus ingin memperjuangankan serta menegakkan keadilan dan kebenaran adalah wajar dalam kehidupan.

c) Nada

Nada dalam dunia perpuisian adalah “sikap sang penyair terhadap pembacanya”. Nada yang dikemukakan oleh

seorang penyair dalam sesuatu sajak, aka nada sangkut pautnya atau hubungannya yang erat dengan tema dan rasa yang terkandung pada sajak terebut.

d) Diksi

Tarigan mengemukakan bahwa diksi berarti pilihan kata. Kalau dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

e) Amanat

Amanat merupakan pesan atau kesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui jalan cerita kepada pembaca. Wardoyo mengatakan bahwa amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

f) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan bahasa kias atau gaya bahasa cara menyampaikan pikiran atau perasaan ataupun maksud lain menimbulkan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.

5) Indikator Kemampuan Menulis Puisi

a) Majas

Majas merupakan bahasa kias yang digunakan untuk

melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain. Ada banyak sekali jenis majas, beberapa yang terkenal seperti personifikasi, hiperbola, eufimisme, ironi, retorika, dan sebagainya.

Sebagai contoh, majas personifikasi misalnya seperti "Pena itu menari-nari di atas kertas." Contoh lainnya majas ironi, misalnya kalimat "Santun sekali perilakunya, berbicara saja harus dengan berteriak."

b) Irama

Seorang penampil ketika membacakan sebuah puisi pasti tidak dengan datar-datar saja. Agar pembawaannya lebih menakjubkan, tentunya diperlukan irama yang menyesuaikan dengan teks puisinya. Irama adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi.

c) Kata Konotasi

Kata-kata dalam puisi memang banyak menggunakan kata konotasi. Kata-kata tersebut merupakan kiasan atau suatu perbandingan. Misalnya, kata benteng pada lirik kita berdiri bersama mencipta benteng kokoh memiliki makna konotasi, yaitu kekuatan yang diharapkan dapat dibangun oleh bangsa Indonesia.

d) Lambang

Lambang adalah sesuatu, seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu serta dapat dipahami oleh pembaca. Misalnya, bunga melambangkan keindahan merah melambangkan keberanian, dan lain sebagainya.

e) Imaji

Dalam penulisan puisi, terkadang pembuatnya menyelipkan beberapa kata yang bertujuan menimbulkan imajinasi atau khayalan seolah-olah pembaca atau pendengarnya merasakan, mendengar, atau melihat apa yang diungkapkan oleh penulis puisi. Misal seperti kata bersinar, diterpa kehangatan, dan sebagainya.

6) Metode dalam Pembelajaran Menulis Puisi Anak

a) Metode Latihan

Metode drill disebut juga metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik selain ini metode ini dapat juga di gunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, keterampilan.

b) Metode Langsung

Metode pengajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Dalam

metode langsung, terdapat lima fase yang penting : fase persiapan dan motivasi, fase demonstrasi, fase pembimbingan, fase pengecekan dan fase pelatihan lanjutan.

c) Metode Ceramah

Metode ceramah diartikan penuturan bahan pelajaran secara lisan atau penjelasan langsung oleh kelompok siswa. Metode ceramah dapat guru gunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada saat guru menjelaskan materi mengenai puisi.

d) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

e) Metode Tugas

Metode penugasan merupakan metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, dihalaman sekolah, perpustakaan dan di rumah.

7) Teori Tentang Menulis Puisi Anak

Sekolah menyediakan media atau alat peraga, menyiapkan lembar kerja siswa dan setting kelas. Pelaksanaan menciptakan puisi dengan penerapan teori. Sekolah merencanakan pembelajaran puisi dengan peta konsep memerlukan usaha dan kreativitas, salah satu yang bisa dilakukan oleh guru kelas adalah browsing/ googling internet tentang bentuk peta konsep yang cocok digunakan untuk anak didiknya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat bentuk atau jenis teori yang cukup banyak, ada yang sederhana tapi juga ada yang rumit, maka perlu disesuaikan dengan tingkatan kelas siswanya. Hal- hal yang menjadi fokus dalam pembelajaran puisi dengan konsep antara lain penciptaan puisi, pemilihan diksi yang tepat dan penggunaan majas dalam pembuatan puisi tersebut.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama, penelitian dilakukan oleh Intan Kumala Sari, dkk (2013) dengan judul: *"Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Quntum Learning Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karangsari, Jatiyoso"*. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa dapat meningkatkan kualitas proses menulis puisi, keaktifan siswa selama apersepsi, minat dan motivasi saat proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siwa terhadap guru saat penyampaian materi. Relevansi dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode quantum learning dan mengenai tentang menulis puisi. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti

dengan relevansi yaitu kalau peneliti menggunakan media video sedangkan relevansi menggunakan teknik pengelompokkan (clustering).

Penelitian kedua, peneliti dilakukan oleh Sugiono (2018) dengan judul : *"Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD Negeri 79 Palembang".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi bebas pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dan dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Metode ini dinamakan juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ketiga, peneliti dilakukan oleh Aqib (2008) dengan judul : *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin".* Perbaikan dalam meningkatkan kualitas proses untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tidak dapat dilakukan dalam satu kali tindakan karena guru harus selalu memperbaiki hasil yang didapat pada tindakan pertama dan kemudian dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Oleh karena itu, penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan mencapai perbaikan yang diinginkan. Media yang digunakan dalam penelitian

ini adalah media gambar. Penelitian ini akan dilakukan dilaksanakan pada bulan Januari 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa laki-laki berjumlah 10 orang, lalu siswa perempuan berjumlah 13 orang. Keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 23 orang. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik pengumpulan data, pertimbangannya yaitu pembelajaran bahasa Indonesia di setiap kelas sama karena itu peneliti menentukan kelas V sebagai subjek penelitian.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah mengatasi kesulitan dalam menulis puisi. Persamaannya adalah sama-sama kesulitan dalam menulis puisi. Sedangkan perbedaannya adalah di penelitian pertama menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik ubah catatan harian dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan di dalam menulis puisi. Pada penelitian kedua menunjukkan bahwa untuk mengetahui kemampuan menulis puisi bebas pada siswa sekolah dasar. Penelitian ketiga menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas proses untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tidak dapat dilakukan dalam satu kali tindakan karena guru harus selalu memperbaiki hasil yang didapat pada tindakan pertama dan kemudian dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

C. Kerangka Pikir

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan menggunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis puisi digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca. Selain itu juga membantu menjelaskan ide dan pikiran kepada orang lain, membantu berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Puisi anak berfungsi sebagai sarana untuk mencurahkan perasaan dan apa yang ada di pikiran anak tersebut. Puisi anak menggunakan kata-kata yang mudah di pahami karena bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari, ragam bahasa yakni digunakan pun sangat sederhana agar mudah dimengerti baik oleh isinya merupakan ungkapan perasaan seorang penyair dengan menggunakan bahasa yang bermakna sistematis serta mengandung irama, paragraf, dan ritme dalam penyusunan larika dan baitnya. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini.

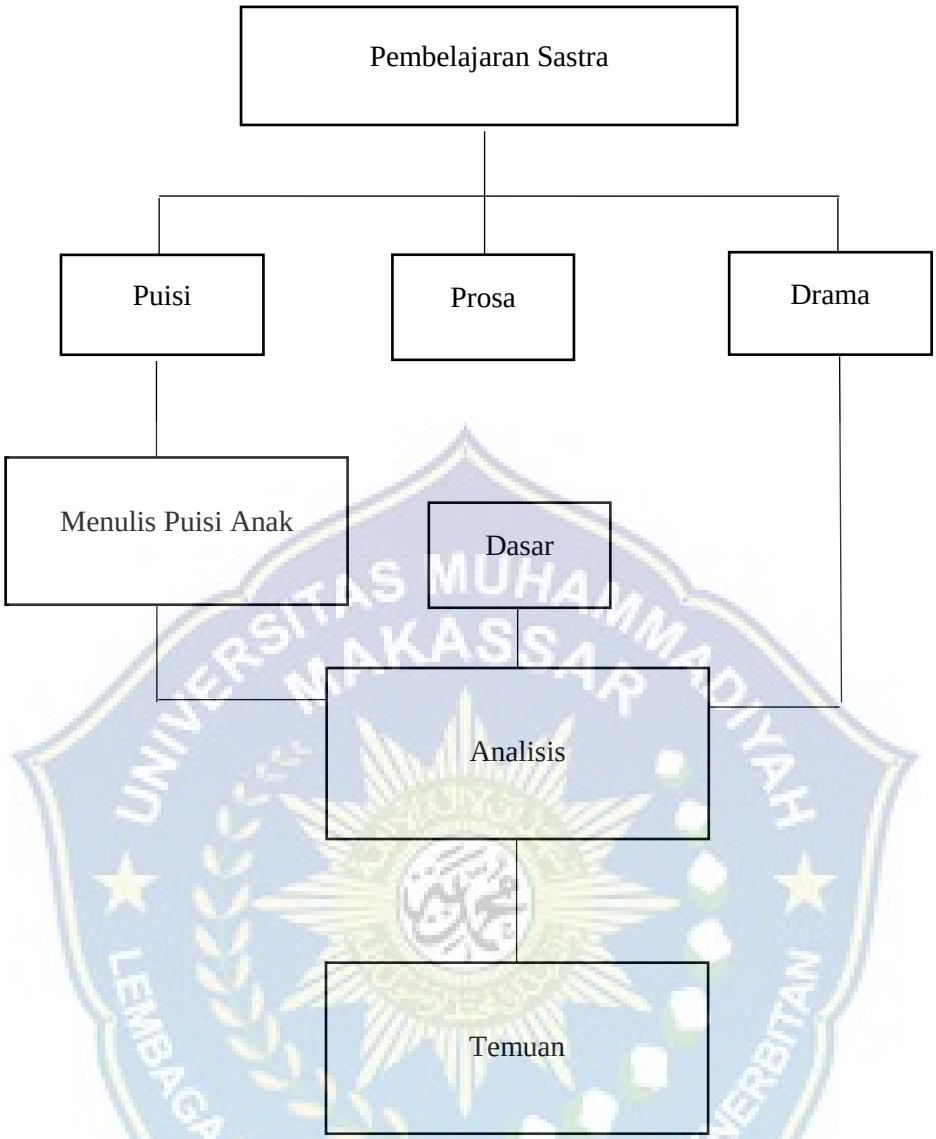

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni data yang dikumpulkan hanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Artinya, penelitian mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, maupun mempelajari implikasi.

Menurut Sugiyono, (2009; 2) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, pada pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan pada hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi atau membentuk simpulan secara umum berdasarkan kejadian yang ada. Dan menurut Sukmadinata, (2009; 53) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi secara individual maupun kelompok.

B. Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian

Penelitian mengenai kemampuan menulis puisi anak ini dilakukan di Makassar, tepatnya di SD Inpres Mallengkeri I, Jalan Muhajirin No.2, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I.

C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa puisi atau karya yang dihasilkan oleh siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung ke tempat objek yang akan diteliti. Dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, dan membuat puisi bebas. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan karena tidak terlibat langsung dengan aktivitas dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan.

2. Tes Menulis Puisi Anak

Tes menulis puisi anak dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Tes tertulis tersebut berupa sebuah karya sastra puisi yang ditulis oleh siswa.

Ada beberapa aspek yang akan dinilai oleh peneliti terhadap puisi yang dihasilkan oleh siswa.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Bobot
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar	4	1
2	Kesesuaian isi puisi dengan judul puisi	4	1
3	Penggunaan diksi	4	2
4	Keterpaduan antar paragraph	4	1
	Skor Maksimal		20

Sumber: Nurgiyantoro (2016:115)

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Kriteria	Skor	Kategori
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar	a. jika isi puisi sangat sesuai dengan tema gambar dan menimbulkan imajinasi bagi pembaca. b. jika isi puisi sesuai dengan tema gambar dan menimbulkan imajinasi bagi pembaca c. jika isi puisi cukup sesuai dengan tema gambar tetapi tidak menimbulkan imajinasi bagi pembaca d. jika isi puisi kurang sesuai dengan tema gambar dan tidak menimbulkan imajinasi bagi pembaca	4 3 2 1	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik
2	Kesesuaian isi puisi dengan judul puisi menggunakan paragraf	a. jika isi sangat sesuai dengan judul dan sangat mendeskripsikan judul puisi.	4	Sangat Baik

		b. jika isi sesuai dengan judul dan mendeskripsikan judul puisi. c. jika isi puisi kurang sesuai tetapi tidak mendeskripsikan judul puisi. d. jika isi puisi kurang sesuai dan tidak mendeskripsikan judul puisi	3 2 1	Baik Cukup Baik Kurang Baik
3	Penggunaan diksi	a. 3 kata kunci yang digunakan sangat tepat dan pilihan kata yang digunakan mendeskripsikan kata kunci tersebut b. 3 kata kunci yang digunakan sangat tepat tetapi pilihan kata yang digunakan kurang mendeskripsikan kata kunci tersebut c. 2 kata kunci yang digunakan sangat tepat	4 3	Sangat Baik Baik
4	Keterpaduan antar paragraf	a. lebih dari sama dengan 3 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir. b. 3 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir, bait lainnya hanya menggunakan paragraf awal saja atau paragraf akhir saja c. 2 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir, bait lainnya hanya menggunakan paragraf awal saja atau paragraf akhir saja	4 3 2 1	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik

		d. kurang dari 2 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir, bait lainnya hanya menggunakan paragraf awal saja atau paragraf akhir saja bahkan tidak		

Sumber: Nurgiyantoro (2016:115)

Rumus :

$$N = \frac{\sum(Skor\ tiap\ aspek\ x\ bobot\ tiap\ aspek)}{20} x100$$

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Bobot
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar	4	1
2	Kesesuaian isi puisi dengan judul puisi	4	1
3	Penggunaan diksi	4	2
4	Keterpaduan antar paragraph	4	1

Sumber: Nurgiyantoro (2016:116)

Nilai yang dicapai siswa nantinya akan dikategorikan menjadi empat, yaitu sangat baik, baik cukup baik, dan kurang baik. Siswa yang mencapai nilai antara 85-100 dikategorikan berhasil dengan sangat baik. Siswa yang mencapai nilai antara 75-84 dikategorikan berhasil dengan baik. Siswa yang mencapai nilai antara 51-74 dikategorikan cukup baik dan siswa yang mencapai nilai dibawah 50 dikategorikan kurang baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan berupa daftar hadir siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia, daftar nilai siswa baik berupa

nilai ulangan harian maupun nilai semester yang pernah diperoleh siswa sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh gambaran secara kongkret tentang peningkatannya dan pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Dokumentasi dijadikan sebagai bhan penguatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dalam mendukung pelaksanaan npenelitian. Hasilnya dipergunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi anak siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I.

E. Teknik Analisis Data

Pengelolahan data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni penyusunan data-data kemudian di jelaskan, dan analisis data di jelaskan serta di lakukan bersama dengan pengumpulan data. Proses pengelolahan data melalui 3 tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data yaitu peneliti merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar. Dan kemudian data yang telah di reduksi kemudian akan di sajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.
2. Penyajian data yang di maksud adalah penyajian data yang di saring keseluruhan dalam bentuk tabularasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data yang dilakukan terhadap data yang di temukan sehingga kesimpulan yang di rumuskan menjadi objektif.

3. Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan analisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penggunaan metodeanalisis dan interpretasi bertujuan untuk memberikan penjelasan secara deskriptif agar membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada dilatar belakang penelitian. Deskripsi yang cukup dan pernyataan langsung dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami secara penuh dari pemikiran orang yang terwakili secara naratif, terkait dengan kemampuan menulis puisi anak pada siswa.

Adapun kesimpulan pada proses pengelolahan data di atas adalah pada reduksi data tersebut peneliti tersebut merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I. Selanjutnya pada penyajian data yang disaring dalam keseluruhan data yang dilakukan terhadap peneliti sehingga mampu menyimpulkan. Dan pada penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sehingga jawaban dari rumusan masalah tersebut mampu dirumuskan dengan baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian[

1. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Puisi Aspek Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema Gambar Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar

Penilaian aspek kesesuaian isi puisi dengan kesetema gambar difokuskan padastruktur batin, khususnya isi puisi yang ditulis oleh siswa**.** Hasil tes kemampuan menulis puisi pada aspek kesesuaian isi puisi dengan tema gambar dapat dilihatpada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Perolehan Skor Kesesuaian Isi Puisi dengan Judul Puisi

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Rata- Rata
1	Sangat Baik	4	5	20	$\frac{42}{13} = 3,23$ Kategori Baik
2	Baik	3	6	18	
3	Cukup	2	2	4	
4	Kurang	1	0	0	
Jumlah			13	42	

Pada Aspek Kesesuaian Isi Puisi dengan Judul Puisi terdiri atas Semua tema yang diberikan sesuai dengan isi puisi, Sebagian besar tema yang diberikan sesuai dengan isi puisi, Sebagian kecil tema yang diberikan sesuai dengan isi puisi dan Semua tema yang diberikan tidak sesuai dengan isi puisi. Adapun kategori yang diberikan yaitu kategori Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan skor 1.

Data pada tabel 4.1 tersebut menunujukkan bahwa rata-rata skor

dalam aspek kesesuaian isi dengan tema yang dicapai siswa sebesar 3,23 yang termasuk dalam kategori baik, artinya keterampilan siswa dalam menyesuaikan isi puisi dengan tema gambar yang telah didengarkannya sudah baik.

2. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Puisi Aspek Diksi Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar

Penilaian aspek penggunaan diksi difokuskan pada kemampuan siswa untuk memilih kata-kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebut sehingga menimbulkan imajinasi pembaca. Hasil tes kemampuan menulis puisi pada aspek diksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Perolehan Skor Diksi

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Rata- Rata
1	Sangat Baik	4	6	24	$\frac{42}{13} = 3,23$ Kategori Baik
2	Baik	3	5	15	
3	Cukup	2	1	2	
4	Kurang	1	1	1	
Jumlah			13	42	

Pada Aspek Diksi terdiri atas Semua kalimat menggunakan kata baku yang tepat, Sebagian besar kalimat menggunakan kata baku yang tepat, Sebagian kecil kalimat menggunakan kata baku yang tepat dan Semua kalimat tidak menggunakan kata baku yang tepat. Adapun kategori yang diberikan yaitu Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan skor 1.

Data pada tabel 4.2 tersebut menunujukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek kesesuaian isi dengan judul puisi sebesar 3,23 yang tergolong kategori sangat baik. Artinya siswa sudah bisa menyesuaikan isi puisi yang mereka tulis untuk menggambarkan judul puisi mereka.

3. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Puisi Aspek Paragraf Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar

Penilaian aspek penggunaan diksi difokuskan pada kemampuan siswa untuk memilih kata-kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebutsehingga menimbulkan imajinasi pembaca. Hasil tes kemampuan menulis puisi pada aspek diksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

No.	Aspek Paragraf	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penulisan ejaan dan tanda baca yang benar.				
2.	Kalimat-kalimat penyusun paragraf merupakan kalimat lengkap.				
3.	Penggunaan kalimat efektif dan komunikatif.				
4.	Kalimat-kalimat yang mendeskripsikan objek tersusun dalam urutan yang logis.				

Kategori : 1 = Sangat Baik
2 = Baik
3 = Cukup
4 = Kurang

Tabel 4.3
Perolehan Skor Paragraf

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Rata- Rata
1	Sangat Baik	4	10	40	$\frac{53}{16} = 3,31$ Kategori Baik
2	Baik	3	2	6	
3	Cukup	2	3	6	
4	Kurang	1	1	1	
	Jumlah		16	53	

Pada Aspek Paragraf terdiri atas Penulisan ejaan dan tanda baca yang benar, Kalimat-kalimat penyusun paragraph merupakan kalimat lengkap, Penggunaan kalimat efektif dan komunikatif dan Kalimat-kalimat yang mendeskripsikan objek tersusun dalam urutan yang logis. Adapun kategori yang diberikam yaitu Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan skor 1.

Data pada tabel 4.3.tersebut menunjukkan skor rata-rata yang dicapai siswa sebesar 3,31 yang tergolong kategori baik. Artinya para siswa sudah bisa memilih kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebut menjadi puisi utuh untuk menggambarkan apa yang mereka tulis.

4. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Puisi Aspek Keterpaduan Paragraf Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar

Penilaian aspek keterpaduan antar paragraf yaitu tingkat keserasian pola yang digunakan siswa dalam menulis puisi di setiap akhir baris dalam satu bait puisi. Hasil tes kemampuan menulis puisi pada aspek keterpaduan antar paragraf dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Perolehan Skor Keterpaduan Antar Paragraf

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot Skor	Rata- Rata
1	Sangat Baik	4	4	16	$\frac{29}{9} = 3,22$ Kategori Baik
2	Baik	3	3	9	
3	Cukup	2	2	4	
4	Kurang	1	0	0	
Jumlah			9	29	

Pada Aspek Keterpaduan Antar Paragraf terdiri atas Semua paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan, Sebagian besar paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan, Sebagian kecil paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang saling berkaitan dan Semua paragraf anatara paragraf satu dan paragraf yang lain tidak saling berkaitan. Adapun kategori yang diberikan yaitu Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan Skor 1.

Data pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tertinggi terdapat pada aspek kesesuaian isi puisi dengan tema gambar dengan skor 3,22 dengan kategori baik.

5. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil dokumentasi siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar dalam pembelajaran menulis puisi siswa antutias memperhatikan guru menerangkan meteri menulis puisi, setelah guru menjelaskan guru memberikan contoh puisi berdasarkan

kaidah kaidah menulis puisi mulai dari pemilihan tema, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi sesuai dengan imajinasai berdasarkan tema yang diberikan, pada saat itu peneliti memperhatikan ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menulis puisi berdasarkan tema yang diberikan.

Berdasarkan wawancara peneliti ke guru kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar sebagai berikut :

Peneliti **:** Assalamualaikum ibu, saya lihat dari penjelasan ibu tentang materi puisi saya melihat siswa kebanyakan yang aktif apakah setiap hari siswa aktif seperti sekrang ini?

Guru **:** Walaaikumsalam nak, siswa tidak setiap hari seperti ini tergantungmaterinya atau cara gurunya menjelaskan.

Peneliti **:** Apakah ibu sering menggunakan metode ceramah yang seperti tadi, apakah siswa akan merasa bosan ?

Guru **:** Iya nak saya menggunakan metode yang berbeda tergantung materinya contonya tadi

Peneliti **:** Jadi ibu tergantung materinya yang ibu bawakan, baik ibu terima kasih

Guru **:** Iya nak sama sama.

Berdasarkan wawancara observasi tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis puisi guru menggunakan banyak metode tapi yang sering di gunakan ceramah untuk penjelsanya untuk memperaktekan guru menggunakan metode demostrasai jadi siswa suka

puisi tapi tergantung guru membawakan materi.

Dalam penelitian terdapat satu variabel yaitu kemampuan menulis puisi yang memiliki empat indikator yaitu kesesuaian isi puisi dengan tema gambar, penggunaan judul puisi, pemilihan diksi, dan keterpaduan antar paragraf. Di dalam indikator tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ketiga indikator dapat dilihat ketika pembelajaran menulispuisi.

Kemampuan menulis merupakan salah satu bagian dari kemampuan berbahasa selain itu, kemampuan menulis juga dianggap sebagai kemampuan yang paling sukar dibandingkan kemampuan berbahasa yang lainnya. Seperti kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca.Kemampuan menulis memang sangat penting bagi dunia pengembangan ilmu pengetahuan Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi anak siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar, peneliti melakukan tes kemampuan menulis puisi terhadap siswa di kelas V. Tes tersebut peneliti lakukan terhadap siswa kelas V di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar sebagaimana terlihat dalam tabelberikut ini :

Tabel 4.5
Kemampuan Menulis Puisi Responden 1

Nama Siswa	Kriteria	Deskripsi menulis
Responden 1	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar.	Semua kesesuaian isi puisi terdapat dalam puisi.
	Penggunaan judul puisi	Semua penggunaan judul puisi sesuai dengan isi puisi
	Penggunaan diksi /pilihan kata	Semua puisi menggunakankata bakuyang tepat
	Keterpaduan antar paragraf.	Semua paragraf antara paragraf satu danparagraf yang lain saling berkaitan.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan menulis puisi yang memiliki empat indikator yaitu kesesuaian isi puisi dengan tema gambar, penggunaan judul puisi, penggunaan kata diksi/pilihan kata dan keterpaduan antar paragraf. Di dalam indikator tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ketiga indikator di atas dapat dilihat ketika diberikan stimulus, ketika siswa di suruh menulis puisi. Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada saat mata pelajaran bahasa indonesia. Metode yang sering guru gunakan adalah metode demonstrasi.

Berikut ini hasil tes kategori kemampuan menulis puisi berdasarkan dalam kategori baik, cukup baik, cukup, dan kurang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kemampuan Menulis Puisi Responden 2

Nama Siswa	Kriteria	Deskripsi menulis
Responden 2	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar. Penggunaan judul puisi Penggunaan diksi/pilihan kata Keterpaduan antar paragraf.	Semua kesesuaian isi puisi terdapat dalam puisi. Sebagian besar penggunaan judul puisi sesuai dengan isi puisi. Semua kalimat menggunakan kata baku yang tepat. Semua kalimat antara paragraf satu dan paragraf yang lain tidak saling berkaitan.

Berdasarkan data tersebut, peneliti dapat mengetaui kemampuan menulis puisi siswa. Hal tersebut dapat diketahui karena berlandaskan pada hasil analisis tes kemampuan menulis puisi siswa. Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar siswa sudah mampu memunculkan semua kesesuaian isi puisi dengan tema gambar dalam puisi mereka.

Penggunaan judul puisi, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa semua penggunaan judul puisi sesuai dalam tema yang diberikan. Pilihan kata/diksi, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa sudah mampu menggunakan kata baku yang tepat. Keterpaduan antarparagraf, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa mampu menyusun paragraf antara paragraf satu dengan paragraf yang lain saling berkaitan.

Tabel 4.7
Kemampuan Menulis Puisi Responden 3

Nama Siswa	Kriteria	Deskripsi menulis
Responden 3	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar. Penggunaan judul puisi Penggunaan diksi/pilihan kata Keterpaduan antar paragraf.	Semua kesesuaian isi puisiterdapat dalam puisi. Sebagian kecil penggunaan judul puisi sesuai dengan isi puisi Sebagian kecil puisi menggunakan kata baku yang tepat. Sebagian kecil paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan.

Berdasarkan data tersebut, peneliti dapat mengetaui kemampuan menulis puisi siswa. Hal tersebut dapat diketahui karena berlandaskan pada hasilanalisis tes kemampuan menulis puisi siswa. Kesesuaian isi puisi dengantema gambar siswa sebagian besar kesesuaian isi puisi dengan tema gambar tidak terdapat dalam puisi mereka. Penggunaan judul puisi, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa sebagian besar penggunaan judul puisi sesuai dalam tema yang diberikan. Pilihan kata/diksi, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa semua menggunakan kata baku yang tepat. Keterpaduan antarparagraf, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa sebagian besar kalimat

paragraf satu, tapi dengan menyambung paragraf selanjutnya saling berkaitan.

Tabel 4.8
Kemampuan Menulis Puisi Responden 4

Nama Siswa	Kriteria	Deskripsi menulis
Responden 4	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar. Penggunaan judul puisi Penggunaan diksi/pilihan kata Keterpaduan antar paragraf.	Semua kesesuaian isi puisi dengan tema gambar tidak terdapat dalam puisi. Sebagian kecil penggunaan judul puisi sesuai dengan isi puisi Semua puisi tidak menggunakan kata baku yang tepat. Semua paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain tidak saling berkaitan

Berdasarkan data tersebut, peneliti dapat mengetaui kemampuan menulis puisisiswa. Hal tersebut dapat diketahui karena berlandaskan pada hasil analisis tes kemampuan menulis puisi siswa. Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar siswa sebagian besar sudah mampu memunculkan semua kesesuaian isi puisi dengan tema gambar dalam puisi mereka. Penggunaan judul puisi, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa sebagian kecil penggunaan judul puisi sesuai dalam tema yang diberikan . Pilihan kata/diksi, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa sebagian kecil mampu menggunakan kata baku yang tepat. Keterpaduan antarparagraf, dapat diketahui bahwa dalam menulis puisi siswa sebagian kecil mampu menyusun paragraf antara paragraf satu dengan paragraf yang lain saling berkaitan.

Berdasarkan wawancara wali kelas V tentang menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar sebagai berikut:

> Secara umum, kemampuan menulis puisi peserta didik kelas v masih rendah. Hal ini berlaku ketika yang menjadi ukurannya adalah menulis sesuai dengan kaidah kaidah yang sesuai. Masih ada berapa peserta didik yang kurang dalam menusun kalimat dengan baik karna kurangnya latihan (wawancara DA, 3 Mei 2023)

> Kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis puisi yaitu secara formal, usaha kita yaitu; a) Pertama, dengan mencantumkannya di dalam kurikulum. Ada mata pelajaran khusus yang memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk membaca dan menulis, b) Kedua, penerapan aturan secara ketat terkait kelancaran menulis puisi anak ketika menyelesaikan tugas (wawancara DA, 4 Mei 2023)

> Dari hasil menulis puisi peserta didikyang menyebabkan kurang sesuaiitu adalah kurang nya latihan peserta didik, tapi tidak semua peserta didik tidak mampu menulis dengan baik karna ada beberapa peserta didik sudah mampu dapat dilihat dengan karya karnyanya (wawancara DA, 7 Mei 2023)

> Cara mengatasinya itu adalah Pertama, memberikan latihan kepada peserta didik, terutama dalam menuyun kata kata, keterpaduan paragraf (wawancara DA, 7 Mei 2023)

Wawancara dengan siswa kelas V mengenai kesenangan dalam menulis puisi sebagai berikut:

> Tidak, saya tidak suka menulis puisi, menulis puisi itu susah, sayalebih suka membaca (wawancara FH, 4 Mei 2023)
> Iya, saya senang menulis puisi (wawancara SR, 4 Mei 2023)

> Iya, saya sangat senang menulis puisi saya sering menulis puisi untuk orangtua saya (wawancara FN, 4 Mei 2023)

Wawancara dengan siswa kelas V mengenai kesenangan dalam mendengarkan puisi sebagai berikut:

> Iya, saya suka mendengar puisi tapi tergantung orang yang membacakan (wawancara FH, 4 Mei 2023)

> Iya, saya senang mendengarkan apalagi orang yang membacakan intonasinya bagus (wawancara SR, 4 Mei 2023)

> Saya sangat suka mendengarkan puisi apalagi oraang membacakan

> mempunyai suara yang merdu dan intonasinya bagus (wawancara FN, 4 Mei 2023)

Wawancara dengan siswa kelas V mengenai dimana biasa mendengarkan puisi sebagai berikut:

> Saya biasa mendengarkan di pentas seni yang di adakan di sekolah (wawancara FH, 4 Mei 2023)
>
> Saya biasa mendengarkan puisi di sekolah kalau ada petas Seni (wawancara SR, 4 Mei 2023)
>
> Saya biasa mendengarkan puisi di sekolah kalau ada pentas (wawancara FN, 4 Mei 2023)

Wawancara dengan siswa kelas V mengenai puisi yang pernah didengar sebagai berikut:

> Puisi tentang pahlawa karya charil Anwar (wawancara FH, 4 Mei 2023)
>
> Semua kaya chairil anwar saya suka (wawancara SR, 4 Mei 2023)
>
> Puisi karya chairil anwar,karya taufik ismail (wawancara FN, 4 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tesebut bahwa masih ada yang harus dibenahi dalam menulis puisi terutama pemilihan kata diksi, keterpaduan antar paragraf masih ada siswa belum, dan cara mengatasinya siswa harus lebih giat dilatih agar pembelajaran menulis puisi lebih sempurna dan siswa bisa lancar menulisnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian Aspek Kesesuaian Isi Puisi dengan Judul Puisi terdiri atas Semua tema yang diberikan sesuai dengan isi puisi, Sebagian besar tema yang diberikan sesuai dengan isi puisi, Sebagian kecil tema yang diberikan sesuai dengan isi puisi dan Semua tema yang diberikan tidak sesuai dengan isi puisi. Adapun kategori yang diberikan yaitu kategori Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan skor 1.

Data pada tabel 4.1 tersebut menunujukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek kesesuaian isi dengan tema yang dicapai siswa sebesar 3,23 yang termasuk dalam kategori baik, artinya keterampilan siswa dalam menyesuaikan isi puisi dengan tema gambar yang telah didengarkannya sudah baik.

Pada Aspek Diksi terdiri atas Semua kalimat menggunakan kata baku yang tepat, Sebagian besar kalimat menggunakan kata baku yang tepat, Sebagian kecil kalimat menggunakan kata baku yang tepat dan Semua kalimat tidak menggunakan kata baku yang tepat. Adapun kategori yang diberikan yaitu Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan skor 1.

Data pada tabel 4.2 tersebut menunujukkan bahwa rata-rata skor dalam aspek kesesuaian isi dengan judul puisi sebesar 3,23 yang tergolong kategori sangat baik. Artinya siswa sudah bisa menyesuaikan isi puisi

yang mereka tulis untuk menggambarkan judul puisi mereka.

Pada Aspek Paragraf terdiri atas Penulisan ejaan dan tanda baca yang benar, Kalimat-kalimat penyusun paragraph merupakan kalimat lengkap, Penggunaan kalimat efektif dan komunikatif dan Kalimat-kalimat yang mendeskripsikan objek tersusun dalam urutan yang logis. Adapun kategori yang diberikam yaitu Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan skor 1.

Data pada tabel 4.3.tersebut menunjukkan skor rata-rata yang dicapai siswa sebesar 3,31 yang tergolong kategori baik. Artinya para siswa sudah bisa memilih kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebut menjadi puisi utuh untuk menggambarkan apa yang mereka tulis.

Pada Aspek Keterpaduan Antar Paragraf terdiri atas Semua paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan, Sebagian besar paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan, Sebagian kecil paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang saling berkaitan dan Semua paragraf anatara paragraf satu dan paragraf yang lain tidak saling berkaitan. Adapun kategori yang diberikan yaitu Sangat Baik mendapatkan skor 4, Baik mendapatkan skor 3, Cukup mendapatkan skor 2 dan Kurang mendapatkan Skor 1.

Data pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tertinggi terdapat pada aspek kesesuaian isi puisi dengan tema gambar dengan skor 3,22 dengan kategori baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar Tahun Ajaran 2023, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kemampuan menulis puisi anak siswa kelas V di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar diperoleh hasil yang kurang memuaskan dan masih perlu dilatih lagi, baik dalam kesesuaian isi puisi dengan tema gambar, pilihan kata/diksi, maupun keterpaduan antar paragraf. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar yang masih kurang memuaskan.
2. Hal-hal yang mendukung dalam menulis puisi adalah latihan yang diberikan kepada siswa pada saat masuk dalam proses pemeberian materi, kurangnya waktu yang diberikan.
3. Kesulitan menulis puisi yaitu terutama pada pemilihan tema yang diberikan sama halnya dengan keterkaitan antara paragraf satu dengan paragraph yang lain terkadang anak-anak masih bingung untuk menulis dan cara mengatasinya yaitu sering diberikan latihan lebih banyak dan diberikan bimbingan khusus dalam menulis atau diulangi kembali penulisannya dan diberikan arahan dan penjelasan tentang penggunaan ejaan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saransebagai berikut:

1. Siswa hendaknya mulai berlatih membiasakan diri untuk menulis puisi serta membiasakan untuk memperhatikan, pemilihan tema, pilihan kata, danketerpaduan antarparagraf dalam penulisan puisi.
2. Guru mulai membiasakan untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran bahasa indonesia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Menulis dalam Gamitan Pendidikan Karakter*. EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru.

Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. *PERNIK:* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, *3*(1), 35-44.

Azizah, A. (2015). *Pembelajaran Menulis Puisi dengan memanfaatkan teknik Brainwriting pada peserta didik SD/MI kelas V*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(2), 136-140.

Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cahyani, Isah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan, 2009. Djamarah, Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar, Cet. V; Jakarta: PT Rineka CIPTA.

D. Anggraini dan Sunarti. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*: Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia 3, Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Damayanti. 2016. *Pengertian Pendidikan Secara Umum*. Surabaya: Jagad Alimusrry

Dewi, N. W. J. F., & Antika, N. K. M. D. (2021). *Analisis Kesalahan Bahasa Pada Puisi Bali Anyar Yang Berjudul Bali Karya Yuda Panik Sebagai Kemampuan Literasi*. Prosiding Pedalitra.

Dirham, Muhammad. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Batulappa Kabupaten Barru Melalui Sistem Pembelajaran Emosional*.

Djoko, Pradopo Rachmat. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.

Gani, Ramlan A. dan Mahmudah Fitriyah. 2011. *Disiplin Bahasa Indonesia*. Cet II. Jakarta: FITK Press.

Hafizah, H., Rahmat, A., & Rohman, S. (2022). *Pembelajaran Sastra Anak Dalam Membentuk Karakter Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua, *7*(2), 137-144.

Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Jabrohim, dkk. 2001. *Cara Menulis Kreatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kadir, Abdul, Dkk. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kencana.

Muchlisoh, 2005. *Materi Pokok Pendidikan Berbahasa Indonesia*. Jakarta. Departemen.

Moleong Lexy J., 2014. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Muh. Nur. 2015. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Alauddin Makassar.

N Sudirman. Dkk, 2013. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Narbuka Cholid, Abu Ahmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Madah University Press.

Oktaria D, Dkk. 2017. *Penguasaan Kalimat Efektif sebagai Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi*.

Pradita. Intan Kurnia. 2014. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran di Luar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karangwuni Sleman*, skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rafi'udin, 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Rozak, R. W. A., & Mulyati, Y. (2018). *Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, *5*(1), 45-55.

Sari, N., & Nadya, N. L. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dengan menggunakan media gambar. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, *2*(1), 20-29.

Semi, M.Attar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Septiani, N., Syaflin, S. L., & Akbar, M. T. (2022). *Analisis kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 79 Palembang*. Indonesian Research Journal on Education, 2(1), 122-128.

Soemarjadi. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*. Bandung: Reneka Cipta.

Sumiharja, Agus. 2001. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan san Kebudayaan Derektoral Jendral Pendidikan Dasar.

Tarigan Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Ketermpilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Agenda Wawancara Penelitian

No	Tanggal wawancara	Nama Narasumber	Jabatan	Umur
1.	5/5/2023 dan 8/5/2023	Andriyatih, S.Pd	Guru Kelas	42 Tahun
2.	5/5/2023 dan 8/5/2023	Reski	Siswa	11 Tahun
3.	5/5/2023 dan 8/5/2023	Arsy	Siswa	10 Tahun
4.	5/5/2023 dan 8/5/2023	Nabil	Siswa	11 Tahun

LAMPIRAN 2

Pedoman Observasi Kemampuan Menulis Puisi

Nama Sekolah : SD Inpres Mallengkeri I
Kelas : V
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal :

No	Observasi Kemampuan Menulis Puisi	Hasil pengamatan	
		Mampu	Tidak Mampu
1.	Keaktifan mendengarkan penjelasan guru dalam menulis puisi.	√	
2.	Siswa memperhatikan contoh yang ada di papan tulis.	√	
3.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi.	√	
4.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti penjelasan guru.	√	
5.	Keaktifan siswa bertanya tentang materi yang diajarkan guru.	√	
6.	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√	
7.	Siswa menulis puisi berdasarkan pengamatan dan imajinasinya.	√	
8.	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.	√	
9.	Sikap siswa dalam mengerjakan tugas membuat berdasarkan gambar diberikan oleh guru.	√	
10.	Kemauan siswa membuat catatan mengenai hal-hal penting.	√	
11.	Respon efektif siswa ketika guru meyuruh salah satu siswa tampil membacakan puisi di depan kelas.	√	
12.	Sikap siswa dalam membuat puisi.	√	
13.	Kesungguhan siswa dalam menyusun puisi.	√	
14.	Kemampuan siswa dalam membuat puisi.	√	

LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menulis Puisi

Nama Sekolah : SD Inpres Mallengkeri I

Kelas : V

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Fokus penelitian	Deskripsi fokus	Indikator	Instrumen
Kemampuan menulis puisi	Kesesuaian isi dengan tema gambar	a.Tema b.Rasa c.Nada d. Diksi e.Amanat f.Majas g.Pengimajinasi	Buatlah satu contoh puisi?
Hal - hal yang mendukung kemampuan menulis puisi	Penetapan judul puisi	Pemilihan judul puisi Penggunaan judul puisi yang tepat sesuai dengan isi puisi	Judul dipilih sesuai dengan suasana hati. Judul dipilih sesuai dengan pengalaman. Judul dipilih sesuai dengan arahan (pilihan). Semua tema yang diberikan harus sesuai dengan isi puisi. Sebagian besar tema yang diberikan harus sesuai dengan isi puisi. Sebagian kecil tema yang diberikan harus sesuai dengan isi puisi. Semua tema yang diberikan tidak sesuai dengan isi puisi.

	Penggunaan diksi /pilihan kata	Pengunaan kata - kata yang baku dan tepat.	a. Semua kalimat menggunakan kata baku yang tepat. b. Sebagian besar kalimat menggunakan kata baku yang tepat. c. Sebagian kecil kalimat menggunakan kata baku yang tepat. d. Semua kalimat tidak menggunakan kata baku yang tepat.
	Keterpaduan antar paragraf	Hubungan paragraf satu dengan paragraf yang lainsaling berkaitan	a. Semua paragraf antara paragraf satu dan paragraf yanglain saling berkaitan b. Sebagian besar paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan c. Sebagian kecil paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain saling berkaitan. d. Semua paragraf antara paragraf satu dan paragraf yang lain tidak saling berkaitan.

	Makna puisi	Hubungan dari bahasanya terikat oleh irma, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.	a. Memperhatikan judul puisi. b. Menemukan dan memahami kata kunci c. Mempelajari konteks penciptaan puisi. d. Mengusut rujukan kata ganti.
Faktor kendala menulis puisi	Kendala yangdi alami peserta didik dalam menulis	Tidak mampu menulispuisi	a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, apa penyebab peserta didik tidak mampu menulis puisi? b. Dalam proses menulispuisi terdapat kendala, menurut Bapak/Ibu kendala apa saja yang ditemukan peserta didik dalam menulis puisi? c. Dari hasil menulis puisi peserta didik, apa yangmenyebabkan penggunankata diksi, majas masih kurang sesuai ?
Cara mengatasi kendala menulis puisi	Memotivasi peserta didik agar rajin menulis puisi	Mengajak siswa mengekspiresikan gagasan yang lebih baik	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala peserta didik dalam menulis puisi ?

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

DAFTAR HADIR SISWA KELAS V
SD INPRES MALLENGKERI I KOTA MAKASSAR

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Muh. Nabil	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Noor Hikma	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Sifana Putri	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Fais	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Badri	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Inayah A	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Muh. Bahsyar	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Khanza	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Reski	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Ammar	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Agung Putri	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Siti Arsy	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Muh. Pangeran	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

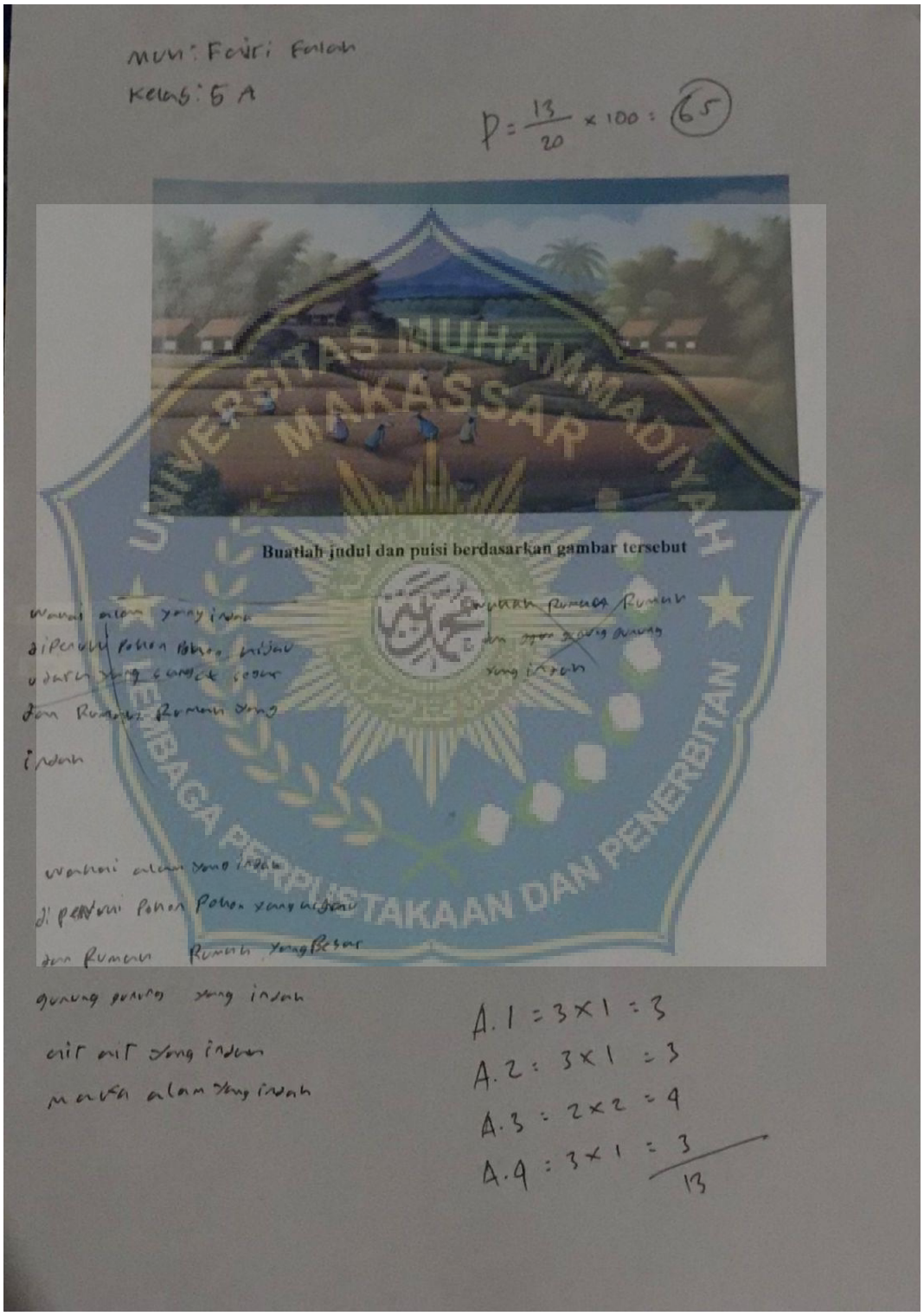

Nama : Fairi Falah
Kelas : 5 A

$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65$

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

Warna alam yang indah
di Pandu Pohon Pohon hijau
udara yang segar sejuk
dan Rumah Rumah yang
indah

Gunung gunung yang indah
air air yang indah
warna alam yang indah

A. 1 = 3 × 1 = 3
A. 2 = 3 × 1 = 3
A. 3 = 2 × 2 = 4
A. 4 = 3 × 1 = 3
13

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nama; muh Rizar Syaiful
kelas; 5 A

$P = \frac{20}{20} \times 100 = 100$

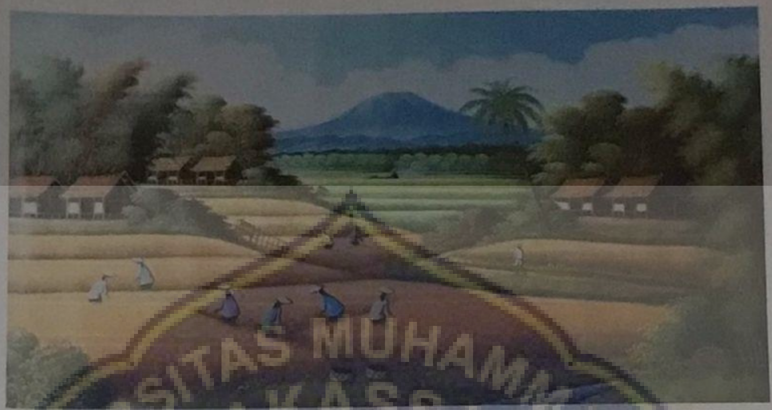

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

~~bukit yang indah~~
indah nya desahku

~~wahai bukit terindah~~

begitu indah dirimu
engkau di penuhi dengan pohon
dan pemandangan
begi tu sangat

kehidupanmu begitu sangat indah
dan engkau membirin aku terharu
sampai aka terpanah
melihat kehidupanmu yang sangat indah

A.1 = 4×1 = 4

A.2 = 4×1 = 4

A.3 = 4×2 = 8

A.4 = 4×1 = 4

20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nama: Ulfiah Putri Mustian
Kls: 5.A (V.A)

$P = \frac{20}{20} \times 100 = 100$

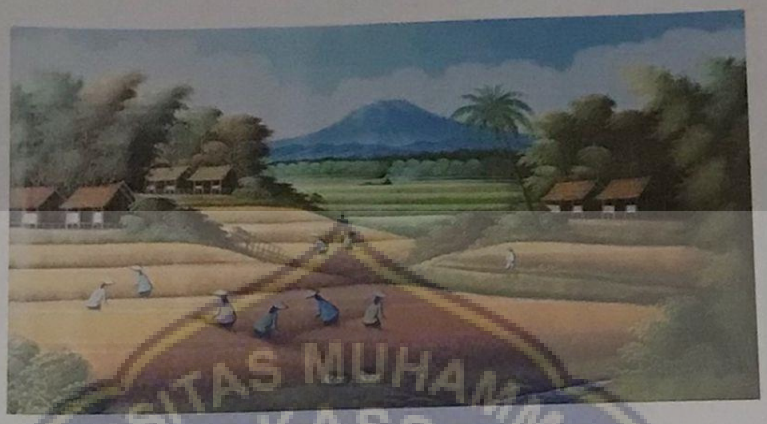

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

Alam ciptaan tuhan yg indah

Alam adalah suatu ciptaan Allah yg sangat indah
dan begitu cantik saat dilihat
sejuk udaranya dan panas hawanya
Pohon-Pohon berwarna hijau yg begitu indah

Gunung-gunung yg elok asri saat dilihat
burung-burung berterbangan dan berkicauan
dan Padi-Padi yg ditanam oleh Petani
gubuk atau rumah untuk tempat tinggal para Petani

A.1 = 4 × 1 = 4
A.2 = 4 × 1 = 4
A.3 = 4 × 2 = 8
A.4 = 4 × 1 = 4
20

$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$

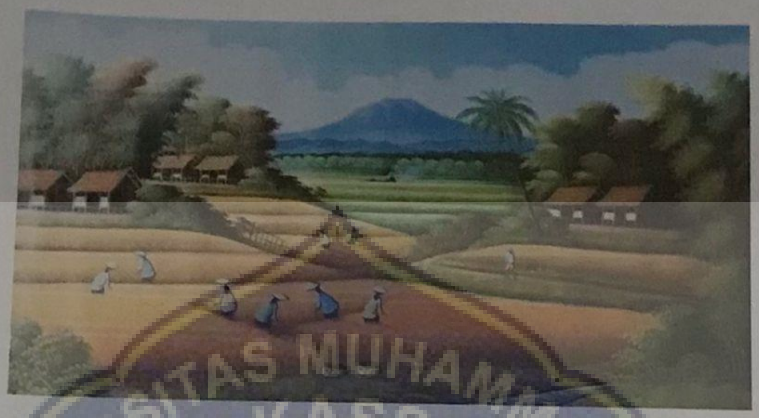

kelas 5A.

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut muh. ALIEF ikhtiar

Alam Yang indah

- Begitu indah diniame
- dipenuhi pepohonan yang indah
- wahai alam yang indah
- pemandanganmu begitu indah

A.1 = 9×1 = 9
A.2 = 3×1 = 3
A.3 = 2×2 = 4
A.4 = 3×1 = 3
16

- kehidahanmu begitu bikin aku terpana

wahai alam yang indah
kehidupan sangat sejuk
seperti kau menyinari hidupku.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

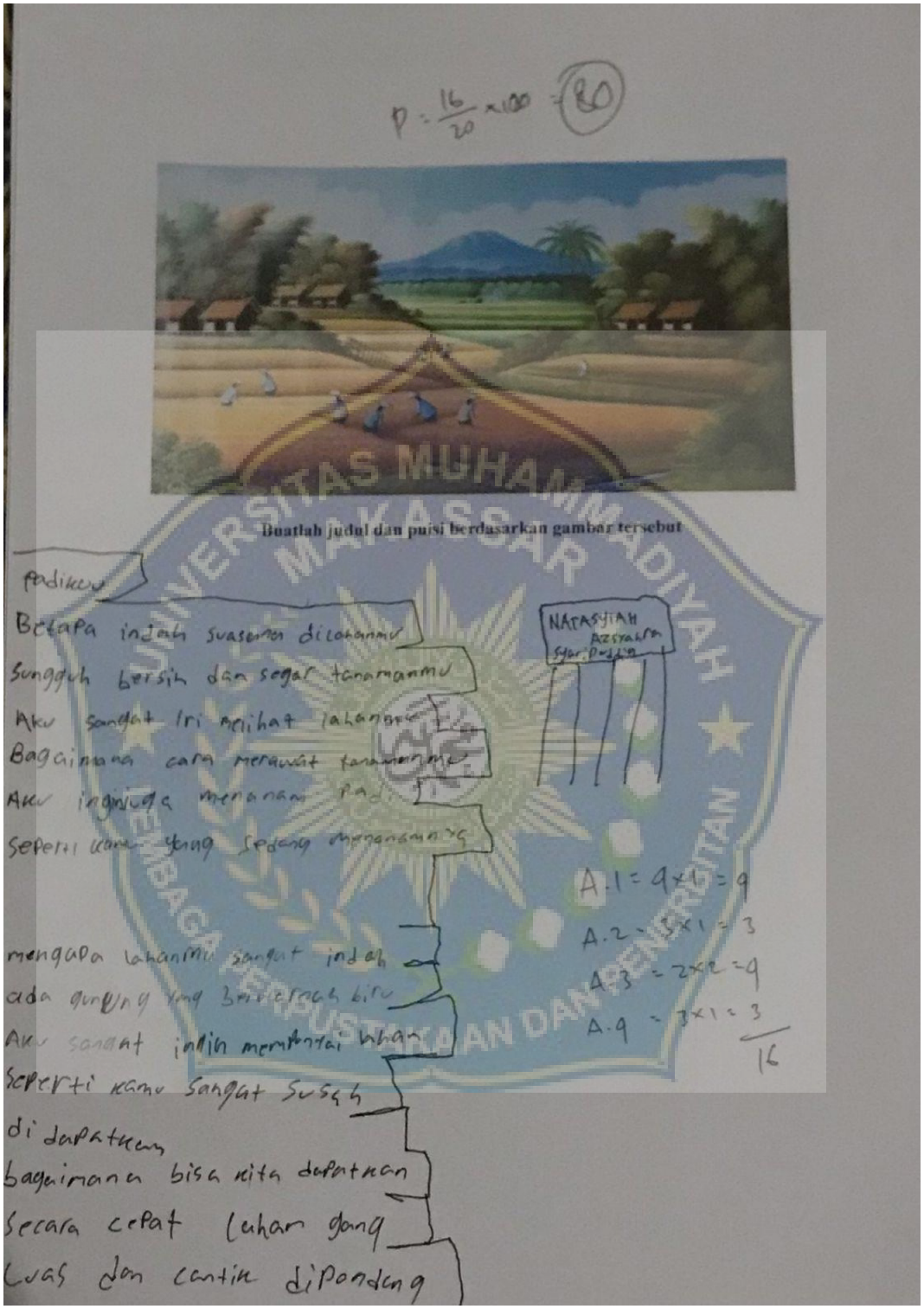

P = 16/20 × 100 = 80

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

Padiku

Betapa indah suasana di ladangmu
Sungguh bersih dan segar tanamanmu
Aku sangat iri melihat ladangmu
Bagaimana cara merawat tanamanmu
Aku ingin juga menanam padi
Seperti kamu yang sedang menanamnya

Mengapa ladangmu sangat indah
ada gunung yang berlereng biru
Aku sangat ingin merasakan hijau
Seperti kamu sangat susah
di dapatkan
bagaimana bisa kita dapatkan
secara cepat ladang yang
luas dan cantik dipandang

NATASYIAH Azzahra Syar Putri

A.1 = 9×1 = 9
A.2 = 3×1 = 3
A.3 = 2×2 = 4
A.4 = 3×1 = 3
16

nama: insan zakr

kelas

$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50$

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

judul: desaku yang indah

begitu indah alammu
engkau di penuhi dengan pohon
dan pemandangan dan begitu sangat indah
kehidupan mu begitu sangat indah
dan engkau membikin aku terharu

A.1 = 4×1=4

A.2 = 2×1=2

A.3 = 1×2=2

A.4 = 2×1=2

10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

$P = \frac{20}{20} \times 100 = 100$

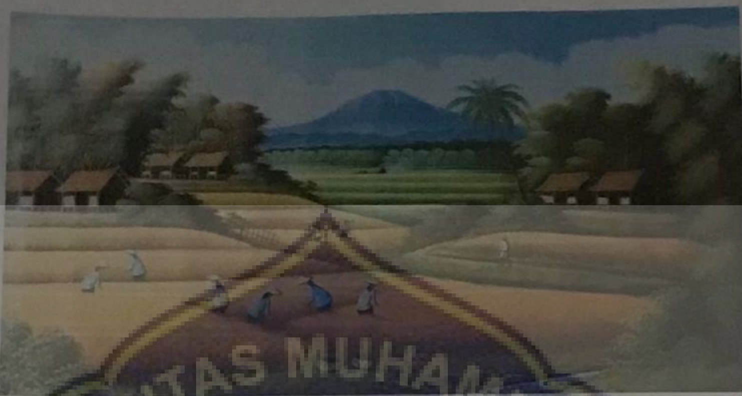

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

judul: PADIku yg indah

Betapa indah suasanah di lahanmu
tersungguh bersih dan segar
tanamanmu itu aku
sangat iri melihat lahanmu yang indah itu

Bagaimana cara merawat tanamanmu itu
aku juga ingin menanam padi
mengapa lahanmu sangat indah
aku sangat mau mempunyai lahan
seperti itu juga

PADIku
yg
indah

julie isma
Ramadhani

A.1 = 4×1 = 4
A.2 = 4×1 = 4
A.3 = 4×2 = 8
A.4 = 4×1 = 4
20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alya Regina Putri
5A

$P = \frac{20}{20} \times 100 = 100$

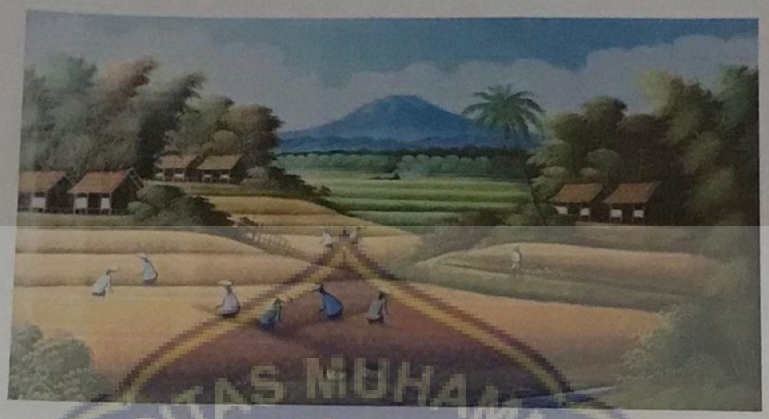

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

nyiur hijau

nyiur hijau, di tepi sawah
Siur², daunnya melambai
Padim mengembang, kuning merata ✓
burung, bernyanyi gembira

Tanah airku, tumpah darahku
Tanah yang subur, kaya makmur
Tanah airku, tumpah darahku ✓
Tanah yang indah, Permai nyata

A.1 = 9×1 = 9
A.2 = 9×1 = 9
A.3 = 4×2 = 8
A.4 = 4×1 = 4

20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nama = Muhamad. waling
kelas = 5.A.

$P = \frac{10}{20} \times 100 = 100$

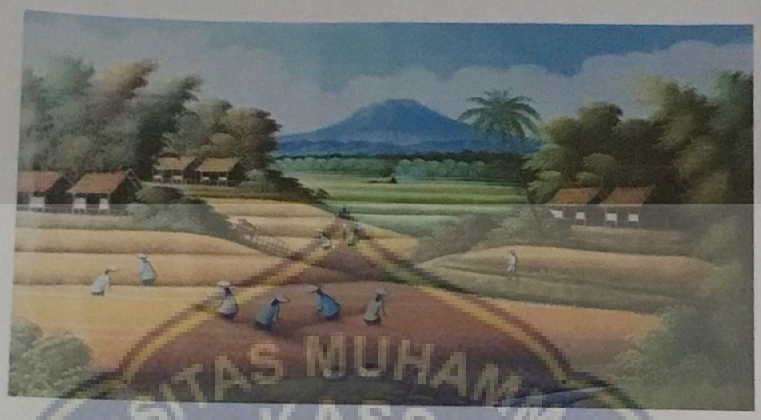

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

Alam yang indah
dipenuhi pohon yang hijau
udara sangat segar disana
pemandangan mu sangat indah

Lingkungan disana begitu tersih
~~begitu~~ ~~banya~~ langit mu yang biru
juga indah, begitu bagus rupamu

A.1 = 9×1 = 9
A.2 = 2×1 = 2
A.3 = 1×2 = 2
A.4 = 2×1 = 2
10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KIS = 5A NAMA : muh Rhaditya

$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$

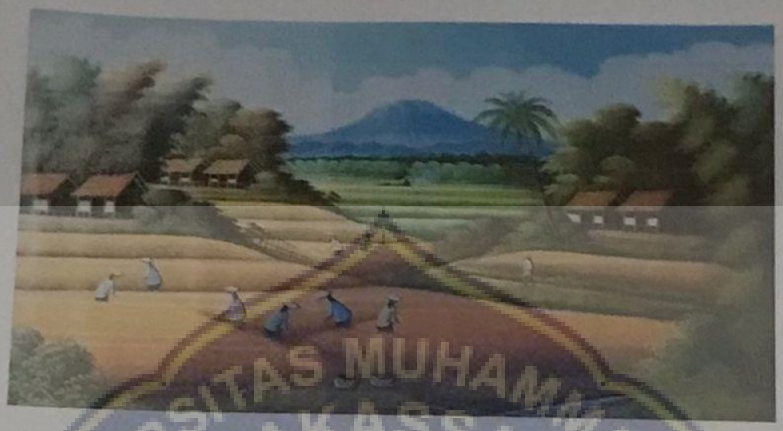

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

judul

gunung indah

gunung-gunung indah
kau sangat indah di mataku
dan kamu dipenuhi dengan
pemandangan yang asri

A.1 = 9 x 1 = 9
A.2 = 3 x 1 = 3
A.3 = 2 x 3 = 9
A.4 = 3 x 1 = 3
16

Pemandangan Pohon, sawah, dan gunu
yang cantik dan bersih gunung yang
indah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nama: Afika Rahmi
kelas: 5A

$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$

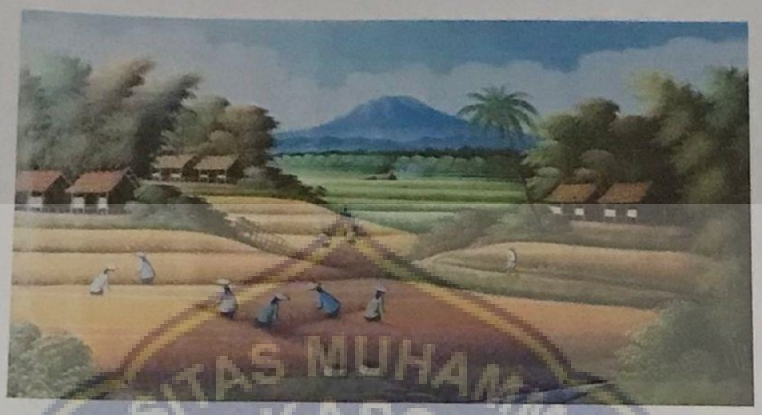

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

Judul

Gunung indah

Gunung gunung indah kau
sangat indah di mataku
dan kamu di penuhi
dengan pemandangan yang
asri pemandangan pohon sawah
dan gunung yang sangat
cantik dan bersih gunung
yang indah

A.1 = 9 × 1 = 9
A.2 = 3 × 1 = 3
A.3 = 2 × 2 = 4
A.4 = 3 × 1 = 3
16

kelas : 5 A

nama : Ikram Haikami

$p = \frac{16}{20} \times 100 = 80$

Buatlah judul dan puisi berdasarkan gambar tersebut

Indah nya desaku

begitu indah dirimu
engkau dipenuhi
dengan pohon
dan penandanganmu
begitu sangat indah
kehidupan mu
begitu sangat ~~indah~~
indah

A.1 = 9 x 1 = 9
A.2 = 3 x 1 = 3
A.3 = 2 x 2 = 9
A.4 = 3 x 1 = 3

16

Gambar 1. Pengantaran Izin Penelitian

Gambar 2. Wawancara dengan wali kelas V

Gambar 3. Observasi kegiatan pembelajaran

Gambar 4. Proses pengambilan data

Gambar 5. Pembacaan hasil karya puisi siswa

Gambar 6. Pembacaan hasil karya puisi siswa

LAMPIRAN 6
PERSURATAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alfina Prakwi M NIM: 10540 11201 19

Judul Penelitian :

Tanggal Ujian Proposal : 07 Feb 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	27 April 2023	Mengantar Surat	
2.	28 April 2023	Observasi kelas	
3.	3 Mei 2023	Perkenalan	
4.	4 Mei 2023	Mengajar di kelas	
5.	5 Mei 2023	Mengajar dan memberi tugas	
6.	15 Mei 2023	Bagikan lembar tugas	
7.	16 Mei 2023	Memeriksa hasil tugas	
8.	17 Mei 2023	Melihat hasil atau perubahan	
9.	19 Mei 2023	Dokumentasi	
10.	20 Mei 2023	Tanda tangan kepala sekolah dan wali kelas	

Makassar, 22 Mei 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1489133

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Inpres Mallengkeri I

Wiawtik Akrari Barri, S. Pd., M. Pd
NIP. 19790114 200911 2001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 07 Februari 14.44 H bertepatan tanggal 07 / Februari 2023 M bertempat diruang Prodi PGSD Lantai Dasar kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Dari Mahasiswa :

Nama : Arfina Pratiwi. N
Stambuk/NIM : 10540112019
Jurusan : PGSD
Moderator : Dr. Ratnawati, M.Pd
Hasil Seminar :
Alamat/Telp :

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Moderator : Dr. Ratnawati, M.Pd ( )
Penanggap I : Dr. Akrem Bahri, S.Pd., M.Pd ( )
Penanggap II : Dr. Andi Parida, M.Pd ( )
Penanggap III : Dr. M. Agus, S.Pd., M.Pd ( )

Makassar, 07 Februari 2023
Ketua Jurusan

( )

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp (0411) 860 837 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221
http://www.fkip-unismuh.info

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Affina Pratiwi N

Nim : 105901120119

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Maweng Leri I Kota Makassar

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Dr. Ratnawati, M.Pd	- Lampiran RPP	
2	Dr. Ahkam Bakri, S.Pd M.Pd	- Penulisan Proposal	
3	Dr. Andi Paida, M.Pd	- Tambahkan langkah-langkah menulis Puisi Anak - Instrumen	
4	Dr. M. Agus, S.Pd., M.Pd	- Kerangka Pikir - Indikator Kemampuan Menulis Puisi	

Makassar, 07 Maret 2023

Ketua Prodi

Dr. Ahkam Bakri, S.Pd., M.Pd.

NBM : 1148913

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Website : https://disdik.makassar.go.id : email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
NOMOR :070/00816/K/Umkep/V/2023

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/230/SKP/DPMPTSP/V/2023 Tanggal 03 Mei 2023, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama	: **ALFINA PRATIWI. N**
NIM/Jurusan	: 105401120119 / PGSD
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SDI Mallengkeri I Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* pada *UNISMUH Makassar di Makassar* dengan judul penelitian:

" KEMAMPUAN MENULIS PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SD INPRES MALLENGKERI I KOTA MAKASSAR "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) examplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 05 Mei 2023

An. KEPALA DINAS
Sekretaris
Ub
Kasubag Umum dan Kepegawaian

MUH. ARWAN UMAR, S.Pd, MM
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 1980100 200312 1 009

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfina Pratiwi. N
NIM : 105401120119
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar
Pembimbing : **1. Dr. Andi Paida, M.Pd.**
2. Dr. Ratnawati, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 7 Juli 2023	- Pembahasan dikaitkan kaitkan teori. - Simpulan sesuaikan dengan hasil penelitian yang akan terjawab	[signature]
2.	Senin, 17 Juli 2023	- Pembahasan diserasikan kaitkan dengan teori - Simpulan sesuaikan rumusan masalah	[signature]

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfina Pratiwi. N

NIM : 105401120119

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar

Pembimbing : **1. Dr. Andi Paida, M.Pd.**
2. Dr. Ratnawati, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	Rabu, 19 Juli 2023	- Perbaikan DP - Perbaikan kata pengantar - Lengkapkan konteks penelitian puisi	
4.	Senin, 25/Juli/2023	- Sesuaikan catatan - Perbaharui uraikan kumpulan konteks teori	
5.	Rabu, 26/Juli/23	- ACC Ujian Skripsi	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfina Pratiwi. N
NIM : 105401120119
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd.
2. Dr. Ratnawati, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 13/6/23	⊙ Abstrak ⊙ Latar Belakang ⊙ Hasil Penelitian. (Deskripsikan tabel b'dasarkan Kategori yg diperoleh)	
2.	Senin, 3/7/23	⊙ Hasil Penelitian disusun sistematis ⊙ Pembahasan Hasil Penelitian	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfina Pratiwi. N
NIM : 105401120119
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd.
2. Dr. Ratnawati, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	Selasa 4/7/23	• Data di susun secara sistematis / rinci • Catatan di ACC	
4.	Rabu 5/7/23	• Pembahasan Hasil Penelitian → teori Menulis Puisi	
5.	Jumat 7/7/23	• Simpulan – Saran disesuaikan → Pembahasan Hasil Penelitian • ACC Daftar Pustaka	
6.	Sabtu 8/7/23		

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp.+62411 866972 Faks.+62411 865588 Kota Makassar
Email: info@unismuh.ac.id Website: www.unismuh.ac.id

DAFTAR TRANSKRIP AKADEMIK

NOMOR:

DIBERIKAN KEPADA : ALFINA PRATIWI. N
NOMOR INDUK MAHASISWA : 105401120119
TERDAFTAR TAHUN AKADEMIK : 20191
TEMPAT / TANGGAL LAHIR : MAKASSAR / 17 September 2000
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TANGGAL LULUS :

NO.	MATAKULIAH	KODE	PRESTASI				KET
			HM	AM	K	M	
1	AIK I	AW86206211	A	4.00	2	8	
2	PENDIDIKAN PANCASILA	AW86206212	A	4.00	2	8	
3	BAHASA INDONESIA	AW86206213	B	3.00	2	6	
4	PENGANTAR PENDIDIKAN	BW86206211	A	4.00	2	8	
5	ETIKA DAN PROFESI KEGURUAN	BW86206212	A	4.00	2	8	
6	KONSEP DASAR IPS SD	CW86206213	B	3.00	2	6	
7	PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH	CW86206214	A	4.00	2	8	
8	Dasar-Dasar Tekhnologi Informasi dan Komunikasi	CW86206215	A	4.00	2	8	
9	BAHASA INGGRIS DASAR	CW86206216	A	4.00	2	8	
10	Konsep Dasar PKn SD	CW862062211	A	4.00	2	8	
11	KONSEP DASAR MATEMATIKA SD	CW86206311	B	3.00	3	9	
12	KONSEP DASAR IPA	CW86206312	B	3.00	3	9	
13	AIK II	AW86206224	A	4.00	2	8	
14	Perkembangan Peserta Didik	BW86206223	A	4.00	2	8	
15	Konsep Dasar IPS Lanjutan SD	CW862062210	B	3.00	2	6	
16	Teori Belajar dan Implikasi Pada Pembelajaran di SD	CW862062212	B	3.00	2	6	
17	Kurikulum SD	CW862062213	A	4.00	2	8	
18	Bahasa Inggris Lanjutan	CW862062214	B	3.00	2	6	
19	Struktur Bahasa Indonesia	CW86206227	A	4.00	2	8	
20	Matematika Lanjutan di SD	CW86206328	A	4.00	3	12	
21	Konsep Dasar IPA Lanjutan SD	CW86206329	B	3.00	3	9	
22	AIK III	AW86206235	A	4.00	2	8	
23	Pendidikan Kewarganegaraan	AW86206236	A	4.00	2	8	
24	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dasar	BW86206224	A	4.00	2	8	
25	Pengelolaan Kelas	BW86206235	A	4.00	2	8	
26	Perencanaan Pembelajaran	BW86206236	A	4.00	2	8	
27	Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra	CW862062315	A	4.00	2	8	
28	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	CW862062316	A	4.00	2	8	
29	Bahasa Daerah	CW862062317	A	4.00	2	8	
30	Kepramukaan	CW862062318	A	4.00	2	8	
31	Studio Seni Musik SD	CW862062319	A	4.00	2	8	
32	PJOK Dasar	CW862062320	A	4.00	2	8	
33	Bimbingan dan Konseling di SD	CW862062426	B	3.00	2	6	
34	AIK IV	AW86206247	A	4.00	2	8	
35	Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran	BW86206247	B	3.00	2	6	
36	Microteaching Dasar	BW86206248	A	4.00	2	8	
37	Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah	CW862062421	A	4.00	2	8	
38	Pembelajaran Matematika SD	CW862062422	A	4.00	2	8	
39	Pembelajaran IPA SD	CW862062423	A	4.00	2	8	
40	Pembelajaran IPS SD	CW862062424	A	4.00	2	8	

NO.	MATAKULIAH	KODE	PRESTASI				KET
			HM	AM	K	M	
41	Pembelajaran PKn SD	CW862062425	A	4,00	2	8	
42	Studio Seni Tari SD	CW862062427	A	4,00	2	8	
43	PJOK Lanjutan	CW862062428	A	4,00	2	8	
44	AIK V	AW86206258	A	4,00	2	8	
45	Microteaching Lanjutan	BW86206259	A-	3,75	2	7,5	
46	UKS dan Adiwiyata	CW862062529	A	4,00	2	8	
47	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	CW862062530	B+	3,50	2	7	
48	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	CW862062531	A	4,00	2	8	
49	Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lanjut	CW862062532	A	4,00	2	8	
50	Studio Seni Rupa SD	CW862062533	A	4,00	2	8	
51	MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR	CW862062534	B	3,00	2	6	
52	Pembelajaran Sastra Anak Lintas Kurikulum *)	CWPB86206251	A	4,00	2	8	
53	Literasi di Sekolah Dasar*)	CWPB86206252	A	4,00	2	8	
54	AIK VI	AW86206269	A	4,00	2	8	
55	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Lanjutan	BW862063610	A	4,00	3	12	
56	Metodologi Penelitian Pendidikan	CW862062611	A-	3,75	2	7,5	
57	Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR)	CW862062635	A	4,00	2	8	
58	Pembelajaran Terpadu dan Tematik	CW862062636	A	4,00	3	12	
59	Statistik Dasar	CW862062637	A-	3,75	2	7,5	
60	PTK dan Lesson Study	CW862062638	A-	3,75	2	7,5	
61	Diagnosa Kesulitan Belajar Bahasa. **)	CWPB86206263	A	4,00	2	8	
62	Pengembangan Model Pembelajaran BI SD**)	CWPB86206264	A	4,00	2	8	
63	AIK VII	AW862062710	A	4,00	2	8	
64	Seminar Proposal	CW862062739	B	3,00	2	6	
65	MEDIA DAN SUMBER BELAJAR SD BERBASIS ICT	CW862062740	A-	3,75	2	7,5	
66	Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia SD***)	CWPB86206275	A-	3,75	2	7,5	
67	Kewirausahaan	MKU406206	A	4,00	2	8	
68	AIK VIII	AW862062812	A	4,00	2	8	
69	P2K	BW862064812	A	4,00	4	16	
70	Skripsi	CW862064841	K	0,00	4	0	
JUMLAH					146	553	
NILAI MUTU RATA-RATA		: 3,79 (Tiga Koma Tujuh Sembilan)					
JUDUL :							

Makassar, 7 Agustus 23
Validasi Data dan Informasi
Kel:

MAKASSAR, 5 Agustus 2023
Mengetahui
Ketua Prodi

Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd
NBM : 1148313

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDII
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DAS/
Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Alfina Pratiwi. N

NIM : 105401120119

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, Juni 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andi Paida, M.Pd	**Dr. Ratnawati, M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi PGSD
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. **NIDN. 0901107602**	**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** **NBM. 1148913**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alfina Pratiwi. N
NIM : 105401120119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar
Pembimbing : **1. Dr. Andi Paida, M.Pd**
2. Dr. Ratnawati, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 15/4/2023	- Sesuaikan instrumen dengan objek kajian yang akan diteliti. - Sesuaikan instrumen dengan pertanyaan sesuai dengan pedoman SD - Konsultasikan pada teori yang akan digunakan	

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian ***minimal 2 (dua) kali*** *dan telah disetujui kedua pembimbing*

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Alicm Bahri,S.Pd.,M.Pd
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alfina Pratiwi. N
NIM : 105401120119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar
Pembimbing : **1. Dr. Andi Paida, M.Pd**
2. Dr. Ratnawati, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Selasa, 16/5/23	* Sesuaikan Soal dengan indikator Puisi * Sesuaikan catatan yang terlampir.	
3.	Rabu, 17/5 23	* ACC Instrumen	

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian ***minimal 2 (dua) kali*** *dan telah disetujui kedua pembimbing*

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Alem Bahri,S.Pd.,M.Pd
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alfina Pratiwi. N
NIM : 105401120119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd
2. Dr. Ratnawati, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 13/3/23	∂ Tambahkan indikator pemilihan judul puisi ∂ Makna puisi yang ditulis ∂ Perbaiki keterpaduan antar paragraf ∂ Soal u/ mengukur kemampuan Menulis puisi	[signature]
2.	Kamis, 13/4/23	Acc.	[signature]

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian ***minimal 2 (dua) kali*** *dan telah disetujui kedua pembimbing*

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

[signature]

Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES MALENGKERI 1
KELURAHAN MANGASA KECAMATAN TAMALATE
NO STATISTIK SEKOLAH :101196003066 NPSN : 40313547
Alamat : Jl.Muhajirin II No. 18 Makassar email : daposdimall1@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/032/UPT SPF SDI.M1/V/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wiantik Aksari Basri, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 19790114 200411 2 001
Pangkat/Golongan	: Pembina / IVA
Jabatan	: Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Malengkeri 1

Dengan ini menyatakan dibawah :

Nama	: Alfina Pratiwi. N
NIM	: 105401120119
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat dan tanggal lahir	: Makassar, 17 September 2000
Alamat	: Jalan Mallengkeri Luar No. 2
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di **UPT SPF SD Inpres Malengkeri 1.** Pada tanggal 3 Mei sampai 20 Mei 2023. Dengan judul :

"KEMAMPUAN MENULIS PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SD INPRES MALLENGKERI 1 KOTA MAKASSAR"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai persyaratan administrasi.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 25 Mei 2023
Kepala Sekolah

Wiantik Aksari Basri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790114 200411 2 001

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alfina Pratiwi. N
NIM : 105401120119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Juli 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nirwana, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Alfina Pratiwi. N - 105401120119

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	pkp-pgsd.blogspot.com Internet Source	1%
3	ro.ecu.edu.au Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

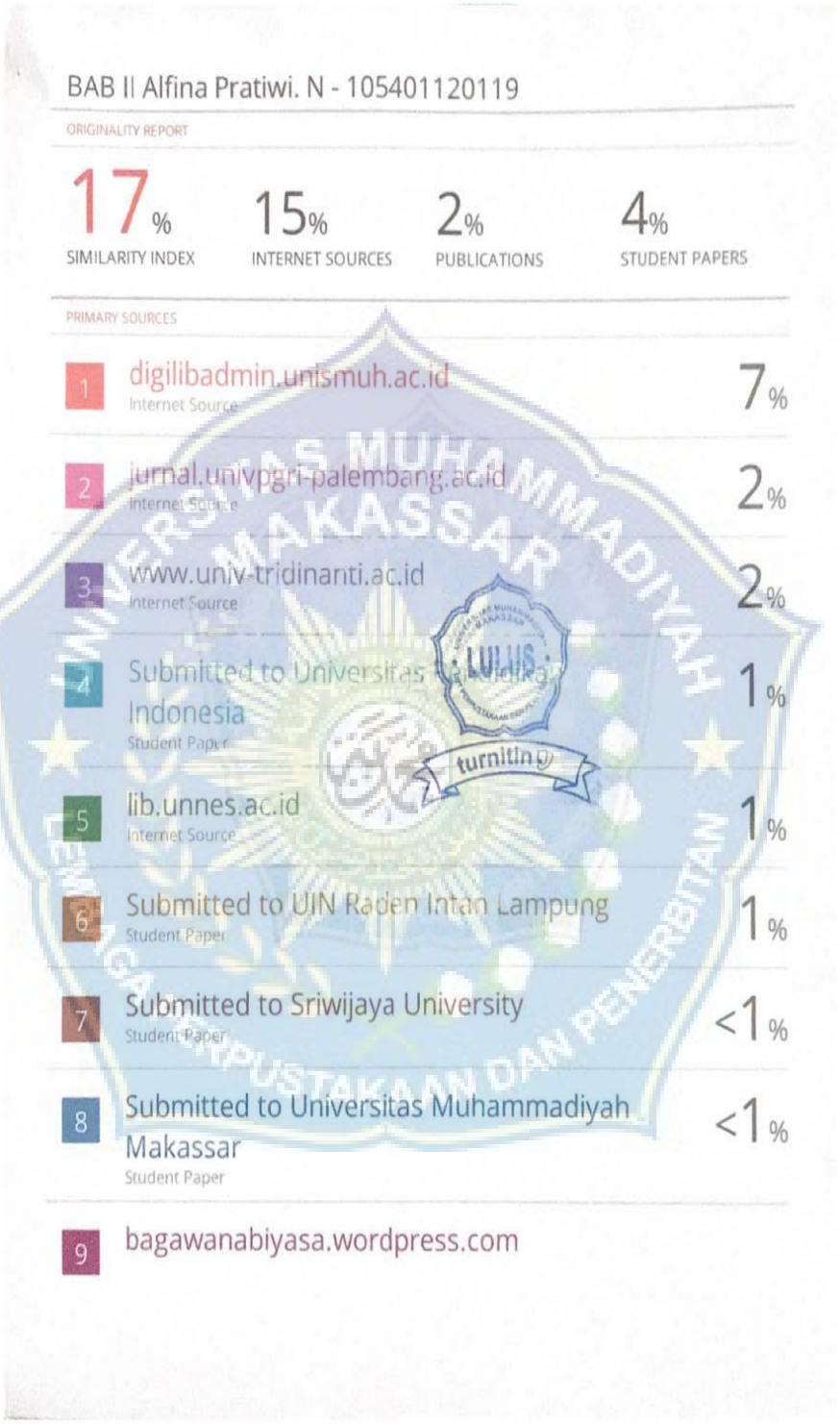

BAB II Alfina Pratiwi. N - 105401120119

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	2%
3	www.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1%
9	bagawanabiyasa.wordpress.com	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

BAB III Alfina Pratiwi. N - 105401120119

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%

LULUS
turnitin

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Alfina Pratiwi. N - 105401120119

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Andi Nafsia Aulia. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mengingat 20 Sifat Wajib Allah dan Artinya dengan Media Lagu pada Siswa Kelas 2C MI Sullamul Ulum", Jurnal PTK dan Pendidikan, 2022 Publication	1%
2	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	<1%
6	docplayer.info Internet Source	<1%
7	core.ac.uk Internet Source	<1%
8	repository.bsi.ac.id Internet Source	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Alfina Pratiwi. N - 105401120119

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

RIWAYAT HIDUP

ALFINA PRATIWI. N, lahir pada tanggal 17 September 2000 di Makassar, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Anak keempat dari pasangan M. Nasiruddin dan St. Syamsinah, S.Pd. Peneliti memulai jenjang Pendidikan pada tahun 2006 di TK Masita Kec. Tamalate Kota Makassar dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan di SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar dan selesai pada tahun 2013. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di Mtsn Model Makassar dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Setelah itu, Man 2 Model Makassar dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, peneliti mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.